

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**Program Pendidikan Bedah Umum
Berbasis RSPPU (Hospital Based)**

**RS SOERADJI TIRTONEGORO
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
KLATEN
2025**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA
(RSPPU), RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
I		MK 1	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Filsafat Ilmu dan Etika Kedokteran	Filsafat
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika,					

	disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Mampu menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu, proses perkembangan ilmu, KK2. Mampu menjelaskan proses penalaran ilmiah, proses metode ilmiah, KK3 Mampu menggunakan ilmu sebagai sumber nilai, menjelaskan pengaruh ilmu terhadap kehidupan manusia KK4 Mampu menggunakan karakteristik bahasa ilmiah	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu,
	M2	Menjelaskan aplikasi pembelajaran filsafat ilmu,
	M3	Menjelaskan mengenai perkembangan filsafat ilmu
	M4	Menjelaskan mengenai metode ilmiah
	M5	Menjelaskan pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia
	M6	Menjelaskan pengaruh metode ilmiah terhadap perkembangan ilmu
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu 2. Aplikasi pembelajaran filsafat ilmu 3. Perkembangan filsafat ilmu 4. Pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia 5. Metode ilmiah 6. Pengaruh metode ilmiah terhadap perkembangan ilmu	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Suriasumantri, J.S. (2007). <i>Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer</i> . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2. Puta, S.T. & Harjanto, J.M. (2010) <i>Filsafat Ilmu Kedokteran</i> . Surabaya: Airlangga University Press	
	Pendukung	
	1. Bahm, A.J. (1984). <i>What Is "Science?"</i> dalam <i>Axiology: The Science of Values</i> . Albuquerque: World Books	

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin 3. dr. Dian Ibnu Wahid, Sp.B(K) Onk	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Filsafat Ilmu dan Etika Kedokteran	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu					

	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum tujuan pembelajaran filsafat ilmu 2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum tujuan pembelajaran filsafat ilmu	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan aplikasi pembelajaran filsafat ilmu					

Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum aplikasi pembelajaran filsafat ilmu	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum aplikasi pembelajaran filsafat ilmu	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait aplikasi pembelajaran filsafat ilmu Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui aplikasi pembelajaran filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M3	Menjelaskan mengenai perkembangan filsafat ilmu					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum perkembangan filsafat ilmu	1) Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum perkembangan filsafat ilmu	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait perkembangan filsafat ilmu	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk perkembangan filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan Pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia	1) Mahasiswa mampu Menjelaskan pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
---------------------------	---	---	---	---	---------------------------------	------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan Metode ilmiah					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai metode ilmiah	1) Mahasiswa mampu menjelaskan metode ilmiah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi metode ilmiah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui metode ilmiah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan Pengaruh metode ilmiah terhadap perkembangan ilmu					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengaruh metode ilmiah terhadap perkembangan ilmu	1) Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh metode ilmiah terhadap perkembangan ilmu	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pengaruh metode ilmiah terhadap perkembangan ilmu Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pengaruh metode ilmiah terhadap perkembangan ilmu - o Presentasi Penugasan: <i>Journal Reading</i>	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
	Ujian Mata Kuliah					

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
I	MK 2	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Metodologi Penelitian dan Biostatistika		Statistika
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu					

	mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1 Mamou menjelaskan pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika deskriptif KK2 Mampu menjelaskan konsep dasar statistika inferensial (teori estimasi dan uji hipotesis), Uji statistik parametrik (uji t dan anova), Uji statistik non parametrik, dan Analisis korelasi dan

		regresi KK3 Menguasai pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan), metode ilmiah (deduksi-induksi) dan jenis penelitian KK4 Mengetahui jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental KK5 Memahami proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis) KK6 Memahami populasi, sampel dan sampling, instrument (uji coba instrument, validitas, reliabilitas instrument) dan pengolahan serta cara analisis data KK7 Menguasai teknik membuat usulan penelitian dan teknik menulis laporan penelitian
	CP-MK	
	M1	Pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika deskriptif
	M2	Konsep dasar statistika inferensial (teori estimasi dan uji hipotesis), Uji statistik parametrik (uji t dan anova), Uji statistik non parametrik, dan Analisis korelasi dan regresi
	M3	Pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan), metode ilmiah (deduksi-induksi) dan jenis penelitian
	M4	Jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental
	M5	Proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis)
	M6	Populasi, sampel dan sampling, instrument (uji coba instrument, validitas, reliabilitas instrument) dan pengolahan serta cara analisis data
	M7	Teknik membuat usulan penelitian dan teknik menulis laporan penelitian
Diskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.
Bahan Kajian/Pokok Bahasan		1. Pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika deskriptif 2. Konsep dasar statistika inferensial (teori estimasi dan uji hipotesis), Uji statistik parametrik (uji t dan anova), Uji statistik non parametrik, dan Analisis korelasi dan regresi

	3. Pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan), metode ilmiah (deduksi–induksi) dan jenis penelitian 4. Jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental 5. Proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis) 6. Populasi, sampel dan sampling, instrumen (uji coba instrumen, validitas, reliabilitas instrumen) dan pengolahan serta cara analisis data 7. Teknik membuat usulan penelitian dan teknik menulis laporan penelitian	
Pustaka/ Referensi	Utama	
		1. Colton, T. (1974). <i>Statistics in Medicine</i> . Boston: Little, Brown and Company. 2. Dawson-Saunders, B. & Trapp, R.G. (1994). <i>Basic and Clinical Biostatistics</i> . Norwalk, CT: Appleton & Lange.
	Pendukung	
		1. Snedecor, G.W. & Cochran, W.G. (1989). <i>Statistical Methods</i> (8th ed.). Ames, Iowa: Iowa State University Press. 2. Babbie, E. (2004). <i>The Practice of Social Research</i> (10th ed.). Belmont, CA: Wadsworth Publishing. 3. Kerlinger, F.N. (1986). <i>Foundations of Behavioral Research</i> (3rd ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston. 4. Hulley, S.B. & Cummings, S.R. (2001). <i>Designing Clinical Research</i> (2nd ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	
Team Teaching	1. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin 2. dr. Medisa Primasari, Sp.BP-RE, M.Ked.Klin 3. dr. Akmal Niam Frdauzi, SpBS, M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Metodologi Penelitian dan Biostatistika	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika deskriptif					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika deskriptif	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran 2) Mahasiswa mampu menjelaskan	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika deskriptif Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-)	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		secara umum data dan jenis data, statistika deskriptif	- Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	deskriptif		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan konsep dasar statistika inferensial (teori estimasi dan uji hipotesis), Uji statistik parametrik (uji t dan anova), Uji statistik non parametrik, dan Analisis korelasi dan regresi					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum aplikasi pembelajaran filsafat ilmu	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum konsep dasar statistika inferensial (teori estimasi dan uji hipotesis) 2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum, Uji statistik parametrik (uji t dan anova), Uji statistik non parametrik	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait aplikasi pembelajaran filsafat ilmu Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui aplikasi pembelajaran filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		3) Mahasiswa mampu menjelaskan Analisis korelasi dan regresi				
M3	Menjelaskan pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan), metode ilmiah (deduksi–induksi) dan jenis penelitian					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan), metode ilmiah (deduksi–induksi) dan jenis penelitian	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan) 2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum metode ilmiah (deduksi–induksi) dan jenis penelitian	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan), metode ilmiah (deduksi–induksi) dan jenis penelitian	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk pengantar metodologi penelitian, sains dan penelitian ilmiah (fungsi dan tujuan), metode ilmiah (deduksi–induksi) dan jenis penelitian	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental	1) Mahasiswa mampu menjelaskan jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental 2) Mahasiswa mampu menjelaskan penelitian eksperimental	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui jenis dan rancangan penelitian observasional (dengan pendekatan epidemiologi), penelitian eksperimental	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis)					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: menjelaskan mengenai proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis)	1) Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi menjelaskan mengenai proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui menjelaskan mengenai proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
-----------------------	---	---	---	--	------------------------------	------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan populasi, sampel dan sampling, instrument (uji coba instrument, validitas, reliabilitas instrument) dan pengolahan serta cara analisis data					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: menjelaskan populasi, sampel dan sampling, instrument (uji coba instrument, validitas, reliabilitas instrument) dan pengolahan serta cara analisis data	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum populasi, sampel dan sampling, instrument (uji coba instrument, validitas, reliabilitas instrument) 2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum pengolahan serta cara analisis data	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait menjelaskan populasi, sampel dan sampling, instrument (uji coba instrument, validitas, reliabilitas instrument) dan pengolahan serta cara analisis data Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui menjelaskan populasi, sampel dan sampling, instrument (uji coba instrument, validitas, reliabilitas instrument) dan pengolahan serta cara analisis data	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
-----------------------	--	--	--	---	------------------------------	------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M7	Menjelaskan teknik membuat usulan penelitian dan teknik menulis laporan penelitian					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan teknik dan usulan penelitian	1) Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dan usulan penelitian	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait teknik dan usulan penelitian Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui teknik dan usulan penelitian ○ Presentasi Penugasan: <i>Journal Reading</i>	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
	Ujian Mata Kuliah					

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
I	MK 3	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Ilmu Dasar Bedah Anatomi		Anatomi
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun					

	dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Mampu menjelaskan anatomi kepala-leher KK2. Mampu menjelaskan anatomi thorax KK3. Mampu menggunakan anatomi abdomen KK4. Mampu menjelaskan anatomi pelvis KK5. Mampu menjelaskan anatomi ekstrimitas

	CP-MK	
	M1	Anatomi Kepala-Leher
	M2	Anatomi Thorax
	M3	Anatomi Abdomen
	M4	Anatomi Pelvis
	M5	Anatomi Extrimitas
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Anatomi Kepala-Leher 2. Anatomi Thorak 3. Anatomi Abdomen 4. Anatomi Pelvis 5. Anatomi Extrimitas	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Netter, F.H., 2018. <i>Atlas of Human Anatomy</i> . 7th ed. Philadelphia: Elsevier. 2. Moore, K.L., Dalley, A.F. & Agur, A.M.R., 2014. <i>Clinically Oriented Anatomy</i> . 7th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.	
	Pendukung	
	1. Standring, S. (ed.), 2020. <i>Gray's Anatomy: The Anatomical Basis of Clinical Practice</i> . 42nd ed. London: Elsevier. 2. Skandalakis, J.E. et al., 2004. <i>Skandalakis' Surgical Anatomy: The Embryologic and Anatomic Basis of Modern Surgery</i> . Athens: PMP. 3. Hollinshead, W.H. & Rosse, C., 1997. <i>Textbook of Anatomy</i> . 4th ed. Philadelphia: Harper & Row.	
	Perangkat Lunak	Perangkat Keras

Media Pembelajaran	Microsoft Word			LCD		
	Microsoft Power Point			Laptop		
	ZOOM Meeting					
Team Teaching	Dosen Anatomi FK Universitas					
Mata Kuliah Prasyarat	-					
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Ilmu Dasar Bedah Anatomi	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	ran untuk mencapai tujuan pembelajaran					
M1	Menjelaskan anatomi kepala-leher					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai anatomi kepala-leher	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum dan spesifik anatomi kepala leher	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait anatomi kepala-leher Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri anatomi kepala-leher	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar

	Tahapan Belajar)					
M2	Menjelaskan Anatomi Thorax					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum anatomi thorax	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum dan spesifik anatomi thorax	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi anatomi thorax Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui aplikasi pembelajaran filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M3	Menjelaskan anatomi abdomen					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum anatomi abdomen	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum anatomi abdomen	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi anatomi abdomen	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk pengantar anatomi abdomen	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan anatomi pelvis					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi pelvis	1) Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi pelvis	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi anatomi pelvis Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui anatomi pelvis	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan anatomi extrinitas					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: menjelaskan mengenai anatomi ekstrimitas	1) Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai anatomi ekstrimitas	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi menjelaskan mengenai anatomi ekstrimitas Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui menjelaskan mengenai anatomi ekstrimitas	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
-----------------------	---	---	--	--	------------------------------	------------

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
I	MK 4	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Ilmu Bedah Dasar Fisiologi		Fisiologi
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
		Tim Kurikulum	dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama					

	maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Fisiologi sistem kardiovaskular KK2 Fisiologi sistem respirasi

	KK 3 Fisiologi sistem pencernaan (GI) KK4 Fisiologi endokrin & metabolisme KK5 Fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa KK6 Fisiologi ginjal & sistem urinaria KK7 Fisiologi saraf & mekanisme nyeri KK8 Fisiologi imunologi & inflamasi KK9 Fisiologi muskuloskeletal KK10 Fisiologi perioperatif dan respons stres bedah	
	CP-MK	
	M1	Fisiologi sistem kardiovaskular
	M2	Fisiologi sistem respirasi
	M3	Fisiologi sistem pencernaan (GI)
	M4	Fisiologi endokrin & metabolisme
	M5	Fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa
	M6	Fisiologi ginjal & sistem urinaria
	M7	Fisiologi saraf & mekanisme nyeri
	M8	Fisiologi imunologi & inflamasi
	M9	Fisiologi muskuloskeletal
	M10	Fisiologi perioperatif dan respons stres bedah
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	

Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1) Fisiologi sistem kardiovaskular 2) Fisiologi sistem respirasi 3) Fisiologi sistem pencernaan (GI) 4) Fisiologi endokrin & metabolisme 5) Fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa 6) Fisiologi ginjal & sistem urinaria 7) Fisiologi saraf & mekanisme nyeri 8) Fisiologi imunologi & inflamasi 9) Fisiologi muskuloskeletal 10) Fisiologi perioperatif dan respons stres bedah	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Guyton, A.C. & Hall, J.E., 2021. <i>Textbook of Medical Physiology</i> . 14th ed. Philadelphia: Elsevier. 2. Hall, J.E., 2015. <i>Guyton and Hall: Pocket Companion to Medical Physiology</i> . 13th ed. Philadelphia: Elsevier.	
	Pendukung	
	1. Ganong, W.F., Barrett, K.E. & Barman, S.M., 2016. <i>Ganong’s Review of Medical Physiology</i> . 25th ed. New York: McGraw-Hill Education. 2. Boron, W.F. & Boulpaep, E.L., 2017. <i>Medical Physiology</i> . 3rd ed. Philadelphia: Elsevier. 3. Johnson, L.R. (ed.), 2014. <i>Gastrointestinal Physiology</i> . 9th ed. Philadelphia: Mosby/Elsevier.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD

	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	
Team Teaching	Dosen Departemen Fisiologi FK Universitas	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan Fisiologi sistem kardiovaskular					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem kardiovaskular	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum fisiologi sistem kardiovaskular	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi fisiologi sistem kardiovaskular	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri fisiologi sistem kardiovaskular	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi			
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan Fisiologi sistem respirasi					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem respirasi	1) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem respirasi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi fisiologi sistem respirasi Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi sistem respirasi	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M3	Menjelaskan fisiologi sistem pencernaan GI					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem pencernaan GI	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum fisiologi sistem pencernaan GI	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait fisiologi sistem pencernaan GI	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk fisiologi sistem pencernaan GI	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan Fisiologi endokrin & metabolisme					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan fisiologi endokrin & metabolisme	1) Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi endokrin & metabolisme	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait fisiologi endokrin dan metabolisme Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi endokrin dan metabolisme	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan Fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan Fisiologi ginjal & sistem urinaria					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan fisiologi ginjal & sistem urinaria	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi ginjal & sistem urinaria	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait fisiologi ginjal & sistem urinaria Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi ginjal & sistem urinaria	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M7	Menjelaskan Fisiologi saraf & mekanisme nyeri					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Fisiologi saraf & mekanisme nyeri	1) Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dan usulan penelitian	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait teknik dan usulan penelitian Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui n teknik dan usulan penelitian - o Presentasi Penugasan: <i>Journal Reading</i>	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M8	Menjelaskan Fisiologi imunologi & inflamasi					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi imunologi & inflamasi	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum fisiologi imunologi & inflamasi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi fisiologi imunologi & inflamasi Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri fisiologi imunologi & inflamasi	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran n	Bobot Penilaian & Dosen

	Tahapan Belajar)				[Pustaka/Referensi]	Pengajar
M9	Menjelaskan Fisiologi sistem respirasi					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem respirasi	2) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem respirasi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi fisiologi sistem respirasi Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi sistem respirasi	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M10	Menjelaskan fisiologi sistem pencernaan GI					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem pencernaan GI	2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum fisiologi sistem pencernaan GI	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait fisiologi sistem pencernaan GI	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk fisiologi sistem pencernaan GI	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M11	Menjelaskan Fisiologi endokrin & metabolisme					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan fisiologi endokrin & metabolisme	2) Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi endokrin & metabolisme	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait fisiologi endokrin dan metabolisme Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi endokrin dan metabolisme	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar

M12	Menjelaskan Fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi cairan, elektrolit, dan asam–basa	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Ujian Mata Kuliah						

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
I	MK 5	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Ilmu Bedah Dasar Patologi		Patologi
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim					

	S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Patologi inflamasi dan infeksi KK2. Patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas)

	KK3. Patologi jaringan lunak dan kulit	
	KK4. Patologi saluran cerna (gastrointestinal)	
	KK5. Patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas)	
	KK6. Patologi payudara (breast pathology)	
	KK7. Patologi tiroid dan kelenjar endokrin terkait	
	KK8. Patologi kolorektal (colon, rektum, anus)	
	KK9. Patologi sistem vaskular (trombosis, emboli, aneurisma)	
	KK10. Patologi tumor abdominal dan retroperitoneal	
	KK11. Patologi sistem limfatik (limfadenitis, limfoma dasar)	
	CP-MK	
	M1	Patologi inflamasi dan infeksi
	M2	Patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas)
	M3	Patologi jaringan lunak dan kulit
	M4	Patologi saluran cerna (gastrointestinal)
	M5	Patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas)
	M6	Patologi payudara (breast pathology)
	M7	Patologi tiroid dan kelenjar endokrin terkait
	M8	Patologi kolorektal (colon, rektum, anus)
	M9	Patologi sistem vaskular (trombosis, emboli, aneurisma)
	M10	Patologi tumor abdominal dan retroperitoneal
	M11	Patologi sistem limfatik (limfadenitis, limfoma dasar)

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1) Patologi inflamasi dan infeksi 2) Patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas) 3) Patologi jaringan lunak dan kulit 4) Patologi saluran cerna (gastrointestinal) 5) Patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas) 6) Patologi payudara (breast pathology) 7) Patologi tiroid dan kelenjar endokrin terkait 8) Patologi kolorektal (colon, rektum, anus) 9) Patologi sistem vaskular (trombosis, emboli, aneurisma) 10) Patologi tumor abdominal dan retroperitoneal 11) Patologi sistem limfatik (limfadenitis, limfoma dasar)	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Kumar, V., Abbas, A.K. & Aster, J.C., 2025. <i>Robbins, Cotran & Kumar Pathologic Basis of Disease</i> . 11th edn. Philadelphia: Elsevier. 2. Goldblum, J.R., Lamps, L.W. & McKenney, J.K. (eds), 2017. <i>Rosai and Ackerman's Surgical Pathology</i> . 11th edn. Elsevier	
	Pendukung	
	1. Molavi, D.W., 2018. <i>The Practice of Surgical Pathology: A Beginner's Guide to the Diagnostic Process</i> . Springer Cham 2. Lester, S.C., 2013. <i>Manual of Surgical Pathology</i> . 3rd edn. Elsevier 3. Cheng, L. & Bostwick, D.G. (eds), 2016. <i>Essentials of Anatomic Pathology</i> . 4th edn. Springer	
	Perangkat Lunak	Perangkat Keras

Media Pembelajaran	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dosen Departemen Patologi Anatomi FK Universitas 2. dr. Bidari Kameswari, Sp.PA	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Ilmu Bedah Dasar Patologi	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M1	Menjelaskan patologi inflamasi dan infeksi					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum patologi inflamasi dan infeksi	2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum patologi inflamasi dan infeksi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi patologi inflamasi dan infeksi Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri patologi inflamasi dan infeksi	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas)					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas)	3) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui patologi neoplasma (tumor jinak dan ganas)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			kompetensi program studi			
M3	Menjelaskan Patologi jaringan lunak dan kulit					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum patologi jaringan lunak dan kulit	3. Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum patologi jaringan lunak dan kulit	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait patologi jaringan lunak dan kulit	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk patologi jaringan lunak dan kulit	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan patologi saluran cerna (gastrointestinal)					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan patologi saluran cerna (gastrointestinal)	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi saluran cerna (gastrointestinal) 3)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait patologi saluran cerna (gastrointestinal) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk mengetahui patologi saluran cerna (gastrointestinal)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Re]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar

					ferensi]	
M5	Menjelaskan patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas)					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas)	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui patologi hepatobilier (hati, empedu, pankreas)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

[illegible]

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul	
I	MK 6	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Ilmu Bedah Dasar Mikrobiologi	Mikrobiologi	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim					

	S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Bakteri patogen pada infeksi bedah KK2. Mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection) KK3. Mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis, abses, necrotizing fasciitis)

	KK4. Mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik KK5. Infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs) KK6. Mikrobiologi antibiotik dan resistensi antimikroba	
	CP-MK	
	M1	Bakteri patogen pada infeksi bedah
	M2	Mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection)
	M3	Mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis, abses, necrotizing fasciitis)
	M4	Mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik
	M5	Infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs)
	M6	Mikrobiologi antibiotik dan resistensi antimikroba
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1) Bakteri patogen pada infeksi bedah 2) Mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection) 3) Mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis, abses, necrotizing fasciitis) 4) Mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik 5) Infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs) 6) Mikrobiologi antibiotik dan resistensi antimikroba	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Kumar, V., Abbas, A.K. & Aster, J.C., 2025. <i>Robbins, Cotran & Kumar Pathologic Basis of Disease</i> . 11th edn. Philadelphia: Elsevier.	

	2. Goldblum, J.R., Lamps, L.W. & McKenney, J.K. (eds), 2017. <i>Rosai and Ackerman's Surgical Pathology</i> . 11th edn. Elsevier	
	Pendukung	
	1. Molavi, D.W., 2018. <i>The Practice of Surgical Pathology: A Beginner's Guide to the Diagnostic Process</i> . Springer Cham 2. Lester, S.C., 2013. <i>Manual of Surgical Pathology</i> . 3rd edn. Elsevier 3. Cheng, L. & Bostwick, D.G. (eds), 2016. <i>Essentials of Anatomic Pathology</i> . 4th edn. Springer	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dosen Departemen Patologi Anatomi FK Universitas 2. dr. Bidari Kameswari, Sp.PA	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Ilmu Bedah Dasar Mikrobiologi	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan bakteri patogen pada infeksi bedah					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum bakteri patogen pada infeksi bedah	3) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum bakteri patogen pada infeksi bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi bakteri patogen pada infeksi bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri bakteri patogen pada infeksi bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			standar kompetensi program studi			
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection)					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection)	1) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui mikrobiologi luka operasi (Surgical Site Infection))	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M3	Menjelaskan mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis, abses, necrotizing fasciitis)					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis, abses, necrotizing fasciitis)	3) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis, abses, necrotizing	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		fasciitis)	abses, necrotizing fasciitis)	mikrobiologi infeksi jaringan lunak (selulitis, abses, necrotizing fasciitis)		
M4	Menjelaskan mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik	Mahasiswa mampu menjelaskan mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik 4)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri untuk mengetahui mikrobiologi sepsis dan infeksi sistemik	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referen si]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs)					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs)	Mahasiswa mampu menjelaskan infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui infeksi rumah sakit (nosokomial/HAIs)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
-----------------------	---	---	---	---	------------------------------	-----

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan mikrobiologi antibiotik dan resistensi antimikroba					

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
I	MK 7	Mata Kuliah Wajib Prodi		2	Ilmu Bedah Dasar Radiologi	Radiologi
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh					

	S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI) KK2 Radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)

	KK 3 Radiologi saluran cerna (appendisitis, divertikulitis, tumor) KK4 Radiologi hepatobilier dan pankreas KK5 Radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma) KK6 Radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks) KK7 Radiologi payudara (mammografi, USG payudara) KK8 Radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis) KK9 Radiologi pelvis dan anorektal KK10 Interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut) KK11 Pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah KK12 Keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah	
	CP-MK	
	M1	Prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI)
	M2	Radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)
	M3	Radiologi saluran cerna (appendisitis, divertikulitis, tumor)
	M4	Radiologi hepatobilier dan pankreas
	M5	Radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma)
	M6	Radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks)
	M7	Radiologi payudara (mammografi, USG payudara)
	M8	Radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis)
	M9	Radiologi pelvis dan anorektal
	M10	Interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut)

	M11	Pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah
	M12	Keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1) Prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI) 2) Radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal) 3) Radiologi saluran cerna (appendisitis, divertikulitis, tumor) 4) Radiologi hepatobilier dan pankreas 5) Radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma) 6) Radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks) 7) Radiologi payudara (mammografi, USG payudara) 8) Radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis) 9) Radiologi pelvis dan anorektal 10) Interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut) 11) Pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah 12) Keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Sala, E., Lomas, D.J., Freeman, A.H. & Ringl, H., 2008. <i>Radiology for Surgeons in Clinical Practice</i>. London: Springer. 2. Fatmawati, H. & Bumi, C., 2023. <i>Pengantar Radiodiagnostik</i>. Yogyakarta: Deepublish.	
	Pendukung	
	1. Chan, O., 2007. <i>ABC of Emergency Radiology</i>. London: BMJ Books. 2. Teplick, J.G. & Haskin, M.E., 1981. <i>Surgical Radiology</i>. Philadelphia: Saunders.	

	3. Hamm, B. & Ros, P.R. (eds), 2013. <i>Abdominal Imaging</i> . Berlin: Springer-Verlag..	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. dr. Anggun Esti Wardani, Sp. Rad(K) 2. dr. Bramadi Nugroho, Sp. Rad 3. dr. Dita Karini Ratnaningsih, Sp. Rad, M. Sc	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Ilmu Bedah Dasar Radiologi	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI)					

	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI)	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar pencitraan medis (X-ray, USG, CT, MRI)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem pernafasan	4) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum fisiologi sistem pernafasan	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi fisiologi sistem pernafasan Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui fisiologi sistem pernafasan	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			kompetensi program Studi			
M3	Menjelaskan radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)	4. Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk radiologi abdomen (ileus, perforasi, obstruksi, massa intraabdominal)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan radiologi hepatobilier dan pankreas					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan radiologi hepatobilier dan pankreas	5) Mahasiswa mampu menjelaskan radiologi hepatobilier dan pankreas	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait radiologi hepatobilier dan pankreas Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui radiologi hepatobilier dan pankreas	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma)					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma)	Mahasiswa mampu menjelaskan radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui radiologi trauma (FAST, X-ray trauma, CT trauma)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
-----------------------	--	--	--	--	------------------------------	-----

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks)					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks)	Mahasiswa mampu menjelaskan radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui radiologi thoraks (pneumonia, efusi pleura, pneumotoraks)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M7	Menjelaskan radiologi payudara (mammografi, USG payudara)					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan radiologi payudara (mammografi, USG payudara)	2) Mahasiswa mampu menjelaskan radiologi payudara (mammografi, USG payudara)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait radiologi payudara (mammografi, USG payudara) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk radiologi payudara (mammografi, USG payudara)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M8	Menjelaskan radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis)					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis)	2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri radiologi vaskular dasar (aneurisma, trombosis)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M9	Menjelaskan radiologi pelvis dan anorektal					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum radiologi pelvis dan anorektal	1) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum radiologi pelvis dan anorektal	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi radiologi pelvis dan anorektal Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui radiologi pelvis dan anorektal	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M10	Menjelaskan interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut)					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut)	5. Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut)	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk interpretasi dasar USG bedah (hepatobilier, abdomen akut)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M11	Menjelaskan pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah	6) Mahasiswa mampu menjelaskan pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pemilihan modalitas pencitraan untuk kondisi bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			kompetensi program Studi			
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Refer ensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M12	Menjelaskan keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah	Mahasiswa mampu menjelaskan keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui keterbatasan dan risiko radiasi dalam praktik bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Ujian Mata Kuliah						

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
I	MK 8	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Ilmu Bedah Dasar Anestesi		Anestesi
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
		Tim Kurikulum	dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim					

	S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Prinsip dasar anestesi umum dan regional KK2 Farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot)

	KK 3 Monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography)	
	KK4 Manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik	
	KK5 Anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati)	
	KK6 Preoperatif assessment dan persiapan pasien	
	KK7 Manajemen nyeri perioperatif	
	KK8 Komplikasi anestesi dan penanganannya	
	KK9 Prinsip ICU untuk pasien bedah kritis	
	KK10 Monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU	
	KK11 Manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU	
	KK12 Pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah	
	KK13 Penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU	
	CP-MK	
	M1	Prinsip dasar anestesi umum dan regional
	M2	Farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot)
	M3	Monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography)
	M4	Manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik
	M5	Anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati)
	M6	Preoperatif assessment dan persiapan pasien
	M7	Manajemen nyeri perioperatif
	M8	Komplikasi anestesi dan penanganannya
	M9	Prinsip ICU untuk pasien bedah kritis

	M10	Monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU
	M11	Manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU
	M12	Pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah
	M13	Penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1) Prinsip dasar anestesi umum dan regional 2) Farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot) 3) Monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography) 4) Manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik 5) Anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati) 6) Preoperatif assessment dan persiapan pasien 7) Manajemen nyeri perioperatif 8) Komplikasi anestesi dan penanganannya 9) Prinsip ICU untuk pasien bedah kritis 10) Monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU 11) Manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU 12) Pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah 13) Penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Pardo, M.C. Jr & Miller, R.D. (eds), 2023. <i>Miller's Basics of Anesthesia</i>. 8th edn. Philadelphia: Elsevier. 2. Argalious, M., Farag, E. & Sharma, D. (eds), 2025. <i>Basic Sciences in Anesthesia</i>. 2nd edn. Cham: Springer.	

	3. Rehatta, N.M., Hanindito, E. & Tantri, A.R. (eds), 2019. <i>Anesthesiologi dan Terapi Intensif: Buku Teks KATI-PERDATIN</i> . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	
	Pendukung	
	1. Cullen, B.F., Stock, M.C., Ortega, R., Sharar, S.R., Holt, N.F., Connor, C.W. & Nathan, N. (eds), 2019. <i>Morgan and Mikhail's Clinical Anesthesiology</i> . 7th edn. New York: McGraw-Hill. 2. Barash, P.G., Cullen, B.F. & Stoelting, R.K. (eds), 2017. <i>Clinical Anesthesia</i> . 8th edn. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. dr. Budi Santosa, Sp.An-KIC 2. dr. Reza Rakhmaditya, Sp.An, M.Kes 3. dr. Arga Iyasa Kusuma, Sp.An 4. dr. Isroful Ikhsan, SpAn 5. dr Danis Woro Kuncoro Adi, SpAn	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Ilmu Bedah Dasar Anestesi	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan prinsip dasar anestesi umum dan regional					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum prinsip dasar anestesi umum dan regional	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum prinsip dasar anestesi umum dan regional	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi prinsip dasar anestesi umum dan regional Bentuk Penilaian:	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar anestesi umum dan regional	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			- Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi			
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot)					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot)	2) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui farmakologi anestesi (obat anestesi, analgesik, relaksan otot)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			standar kompetensi program Studi			
M3	Menjelaskan monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography)					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography)	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography)	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk monitor pasien perioperatif (EKG, tekanan darah, saturasi, capnography)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik	1) Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui manajemen jalan napas dan ventilasi mekanik	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati)					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati)	Mahasiswa mampu menjelaskan anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui anestesi pada pasien dengan komorbiditas (jantung, paru, ginjal, hati)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
------------------------------	--	---	---	--	-------------------------------------	------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan preoperatif assessment dan persiapan pasien					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan preoperatif assessment dan persiapan pasien	Mahasiswa mampu menjelaskan preoperatif assessment dan persiapan pasien	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait preoperatif assessment dan persiapan pasien Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui preoperatif assessment dan persiapan pasien	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M7	Menjelaskan manajemen nyeri perioperatif					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen nyeri perioperatif	3) Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen nyeri perioperatif	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen nyeri perioperatif Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk manajemen nyeri perioperatif	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M8	Menjelaskan komplikasi anestesi dan penanganannya					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum komplikasi anestesi dan penanganannya	3) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum komplikasi anestesi dan penanganannya	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi komplikasi anestesi dan penanganannya Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri komplikasi anestesi dan penanganannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M9	Menjelaskan prinsip ICU untuk pasien bedah kritis					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum prinsip ICU	3) Mahasiswa mampu: Menjelaskan	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi prinsip ICU untuk	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	untuk pasien bedah kritis	secara umum prinsip ICU untuk pasien bedah kritis	pasien bedah kritis Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	Belajar mandiri untuk mengetahui prinsip ICU untuk pasien bedah kritis		
M10	Menjelaskan monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk monitoring hemodinamik dan ventilasi di ICU	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M11	Menjelaskan manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui manajemen cairan, elektrolit, dan nutrisi pasien ICU	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajar an [Pustaka/Re ferensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M12	Menjelaskan pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah	Mahasiswa mampu menjelaskan pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pencegahan dan penanganan sepsis serta SIRS pada pasien bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M13	Menjelaskan penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pencegahan dan penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU	Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui pencegahan dan penggunaan obat vasoaktif dan support hemodinamik di ICU	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Ujian Mata Kuliah						

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
I	MK 9	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Ilmu Bedah Dasar: Manajemen Bencana		Manajemen Bencana
OTORI SASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat					

	meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Prinsip dasar manajemen bencana dan triase

	KK2 Perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit KK 3 Penilaian cepat korban dan prioritas penanganan KK4 Triase massal dan alur pasien dalam bencana KK5 Manajemen luka dan trauma pada korban bencana KK6 Logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas KK7 Koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait KK8 Komunikasi efektif dalam situasi darurat KK9 Evaluasi pasca-bencana dan sistem perbaikan	
	CP-MK	
	M1	Prinsip dasar manajemen bencana dan triase
	M2	Perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit
	M3	Penilaian cepat korban dan prioritas penanganan
	M4	Triase massal dan alur pasien dalam bencana
	M5	Manajemen luka dan trauma pada korban bencana
	M6	Logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas
	M7	Koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait
	M8	Komunikasi efektif dalam situasi darurat
	M9	Evaluasi pasca-bencana dan sistem perbaikan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1) Prinsip dasar manajemen bencana dan triase	

	2) Perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit 3) Penilaian cepat korban dan prioritas penanganan 4) Triase massal dan alur pasien dalam bencana 5) Manajemen luka dan trauma pada korban bencana 6) Logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas 7) Koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait 8) Komunikasi efektif dalam situasi darurat 9) Evaluasi pasca-bencana dan sistem perbaikan	
Pustaka/ Referensi	Utama	
		1. Harijoko, A., Puspitasari, D., Prabaningrum, I., Prastika, K.P. & Wijayanti, N.F. (eds), 2021. <i>Manajemen Penanggulangan Bencana dan Pengurangan Risiko Bencana di Indonesia</i> . Yogyakarta: UGM Press. 2. Khambali, I. (2017). <i>Manajemen Penanggulangan Bencana</i> . Andi Publisher 3. Widiyanti, P., 2019. <i>Modul Interprofessional Education Pengelolaan Bencana: Untuk Mahasiswa</i> . Surabaya: Airlangga University Press.
	Pendukung	
		1. Jeniawaty, S. & Rijanto, 2023. <i>Buku Ajar Manajemen Bencana</i> . Nuansa Fajar Cemerlang. 2. Sukamto, 2015. <i>Manajemen Antisipasi Bencana</i> . Graha Ilmu
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin 2. Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, Sp.B., MMR	

Mata Kuliah Prasyarat	-
------------------------------	---

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Manajemen Bencana	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan prinsip dasar manajemen bencana dan triase					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum prinsip dasar manajemen bencana dan triase	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum prinsip dasar manajemen bencana dan triase	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi prinsip dasar manajemen bencana dan triase Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-)	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar prinsip dasar	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			- Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	manajemen bencana dan triase		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit	4) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui perencanaan dan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M3	Menjelaskan penilaian cepat korban dan prioritas penanganan					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum penilaian cepat korban dan prioritas penanganan	a. Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum penilaian cepat korban dan prioritas penanganan)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait penilaian cepat korban dan prioritas penanganan	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk penilaian cepat korban dan prioritas penanganan	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan triase massal dan alur pasien dalam bencana					

Pertemuan ke- 2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan triase massal dan alur pasien dalam bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan triase massal dan alur pasien dalam bencana	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait triase massal dan alur pasien dalam bencana Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui triase massal dan alur pasien dalam bencana	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan manajemen luka dan trauma pada korban bencana					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen luka dan trauma pada korban bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen luka dan trauma pada korban bencana	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen luka dan trauma pada korban bencana Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui manajemen luka dan trauma pada korban bencana	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
------------------------------	---	--	--	---	-------------------------------------	------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas	Mahasiswa mampu menjelaskan logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui logistik medis dan distribusi sumber daya terbatas	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M7	Menjelaskan koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait	Mahasiswa mampu menjelaskan koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk koordinasi dengan tim medis, SAR, dan instansi terkait	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M8	Menjelaskan komunikasi efektif dalam situasi darurat					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum komunikasi efektif dalam situasi darurat	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum komunikasi efektif dalam situasi darurat	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi komunikasi efektif dalam situasi darurat Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri komunikasi efektif dalam situasi darurat	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

[illegible]

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
I	MK 10	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Kuliah Bedah Dasar (Bedah Digestif, Onkologi, Anak, Thorak dan Kardiovaskular, Vaskular Plastik, Orthopaedi, Urologi, Saraf)		Kuliah Bedah Dasar
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>)					

	S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
--	--

	KETERAMPILAN KHUSUS	
	KK1. Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier	
	KK2 Bedah Onkologi: prinsip bedah kanker, reseksi tumor, limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker	
	KK 3 Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik, hernia, malformasi kongenital, appendisitis pada anak	
	KK4 Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks	
	KK5 Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular	
	KK6 Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma	
	KK7 Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang	
	KK8 Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah	
	KK9 Bedah Saraf: trauma kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer	
	KK10 Prinsip umum bedah: preoperatif, perioperatif, postoperatif, manajemen komplikasi, asepsis, dan keselamatan pasien	
	CP-MK	
	M1	Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier
	M2	Bedah Onkologi: prinsip bedah kanker, reseksi tumor, limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker
	M3	Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik, hernia, malformasi kongenital, appendisitis pada anak
	M4	Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks
	M5	Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular

	M6	Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma
	M7	Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang
	M8	Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah
	M9	Bedah Saraf: trauma kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer
	M10	Prinsip umum bedah: preoperatif, perioperatif, postoperatif, manajemen komplikasi, asepsis, dan keselamatan pasien
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier 2. Bedah Onkologi: prinsip bedah kanker, reseksi tumor, limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker 3. Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik, hernia, malformasi kongenital, appendisitis pada anak 4. Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks 5. Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular 6. Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma 7. Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang 8. Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah 9. Bedah Saraf: trauma kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer 10. Prinsip umum bedah: preoperatif, perioperatif, postoperatif, manajemen komplikasi, asepsis, dan keselamatan pasien	

Pustaka/ Referensi	Utama		
		1. Brunicaudi, F.C., Andersen, D.K., Billiar, T.R., Dunn, D.L., Hunter, J.G., Kao, L.S., Matthews, J.B. & Pollock, R.E. (eds), 2019. <i>Schwartz’s Principles of Surgery</i>. 11th edn. New York: McGraw-Hill. 2. Townsend, C.M. Jr., Beauchamp, R.D., Evers, B.M. & Mattox, K.L. (eds), 2017. <i>Sabiston Textbook of Surgery: The Biological Basis of Modern Surgical Practice</i>. 20th edn. Philadelphia: Elsevier. 3. O’Connell, P.R., McCaskie, A.W. & Williams, N.S. (eds), 2018. <i>Bailey & Love’s Short Practice of Surgery</i>. 27th edn. Boca Raton: CRC Press. 4. Sidawy, A.N., Perler, B.A. & Berdusis, K. (eds), 2023. <i>Rutherford’s Vascular Surgery and Endovascular Therapy</i>. 10th edn. Philadelphia: Elsevier. 5. Mulholland, M.W., Lillemoe, K.D., Doherty, G.M., Upchurch, G.R. Jr., Alam, H.B. & Pawlik, T.M. (eds), 2016. <i>Greenfield’s Surgery: Scientific Principles & Practice</i>. 6th edn. New York: Wolters Kluwer. 6. Partin, A.W., Dmochowski, R.R. & Peters, C.A. (eds), 2020. <i>Campbell-Walsh-Wein Urology</i>. 12th edn. Philadelphia: Elsevier. 7. Neligan, P.C. & Chung, K.C. (eds), 2018. <i>Grabb & Smith’s Plastic Surgery</i>. 8th edn. Philadelphia: Wolters Kluwer. 8. Cohn, L.H., Edmunds Jr., L.H. & Edmunds, L.H. (eds), 2015. <i>Cardiac Surgery in the Adult</i>. 5th edn. New York: McGraw-Hill. 9. Coran, A.G., Adzick, N.S., Krummel, T.M., Laberge, J.-M. & Caldamone, A.A. (eds), 2012. <i>Pediatric Surgery</i>. 7th edn. Philadelphia: Elsevier. 10. Canale, S.T. & Beaty, J.H. (eds), 2020. <i>Campbell’s Operative Orthopaedics</i>. 14th edn. Philadelphia: Elsevier.	
	Pendukung		
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras	
	Microsoft Word	LCD	
	Microsoft Power Point	Laptop	
	ZOOM Meeting		
Team Teaching	1. dr. Wachid Faozi Rachmad, SpB-KBD 2. dr. Raden Aryo Nindito, SpB(K)Onk 3. dr. Guntur Surya Alam, SpB, SpBA (K)DA 4. dr. Andrian Bimo Indriasmoro, Sp.B Subsp BVE (K)		

	5. dr. Taufik Nur Yahya, Sp. BTKV, M.Ked.Klin 6. dr. Raden Fenditya Agung Nugroho, Sp.U 7. dr. Prahesta Adi Wibowo, Sp.OT (K) Spine 8. dr. Wisnu Baskoro, Sp.BS 9. dr. Bayu Suhartadi, Sp.BP 10. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin
Mata Kuliah Prasyarat	-

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Bedah Dasar	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier					

	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri prinsip dasar Bedah Digestif: anatomi, fisiologi, patologi, teknik pembedahan saluran cerna, hati, pankreas, dan bilier	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan Bedah Onkologi: prinsip bedah kanker, reseksi tumor, limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum Bedah Onkologi: prinsip bedah kanker, reseksi tumor,	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum Bedah Onkologi:	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Bedah Onkologi: prinsip bedah kanker,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker	prinsip bedah kanker, reseksi tumor, limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker	reseksi tumor, limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	untuk mengetahui Bedah Onkologi: prinsip bedah kanker, reseksi tumor, limfadenektomi, manajemen perioperatif pasien kanker		
M3	Menjelaskan Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik, hernia, malformasi kongenital, appendisitis pada anak					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik, hernia, malformasi kongenital, appendisitis pada	b. Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik, hernia, malformasi kongenital, appendisitis	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik, hernia, malformasi kongenital, appendisitis pada	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk Bedah Anak: pembedahan neonatal dan pediatrik,	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	anak	pada anak	anak	hernia, malformasi kongenital, appendisitis pada anak		
M4	Menjelaskan Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks	Mahasiswa mampu menjelaskan Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui Bedah Thorak dan Kardiovaskular: operasi jantung, paru, mediastinum, bypass, trauma thoraks - o	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
------------------------------	---	--	---	--	-------------------------------------	-------------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular	Mahasiswa mampu menjelaskan Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui Bedah Vaskular: Penyakit Vaskular Utama, Kegawatdaruratan & Trauma Vaskular, Penatalaksanaan Dasar Penyakit Vaskular	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma	Mahasiswa mampu menjelaskan Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui Bedah Plastik dan Rekonstruksi: luka, jaringan lunak, penutupan defek, cangkok kulit, rekonstruksi pasca-trauma	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M7	Menjelaskan Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang	Mahasiswa mampu menjelaskan Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk Bedah Orthopaedi: trauma tulang dan sendi, fraktur, rekonstruksi, amputasi, infeksi tulang terkait	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M8	Menjelaskan Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri Bedah Urologi: ginjal, ureter, kandung kemih, prostat, saluran kemih atas dan bawah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M9	Menjelaskan bedah Saraf: trauma kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum bedah Saraf:	Mahasiswa mampu: Menjelaskan	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi bedah Saraf: trauma	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	trauma kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer	secara umum bedah Saraf: trauma kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer	kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui bedah Saraf: trauma kepala, tulang belakang, tumor saraf, cedera saraf perifer		
M10	Menjelaskan prinsip umum bedah: preoperatif, perioperatif, postoperatif, manajemen komplikasi, aseptis, dan keselamatan pasien					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum prinsip umum bedah: preoperatif, perioperatif, postoperatif, manajemen komplikasi, aseptis, dan keselamatan pasien	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum prinsip umum bedah: preoperatif, perioperatif, postoperatif, manajemen komplikasi, aseptis, dan keselamatan	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi prinsip umum bedah: preoperatif, perioperatif, postoperatif, manajemen komplikasi, aseptis, dan keselamatan pasien Bentuk Penilaian:	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui prinsip umum bedah:	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		pasien	- Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	preoperatif, perioperatif, postoperatif , manajemen komplikasi, aseptis, dan keselamatan pasien		
Ujian Mata Kuliah						

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
II-III	MK 11	Mata Kuliah Wajib Prodi	3	Trauma dan Kegawatdaruratan Bedah		Trauma
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan					

	medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Mampu menguasai kompetensi dasar: Memahami dan mampu mengatur alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat, memahami pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakitnya, mampu menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat, mampu menjadi kapten tim pada kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya. KK2. Memahami dan mampu melakukan manajemen pada kasus bedah gawat darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat dan mampu menangani masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan KK3. Mampu menunjukkan sikap profesional, kepemimpinan dan perilaku yang santun, bertanggung jawab dan profesional sehingga dapat berperan dengan baik sebagai klinisi, sebagai manajer, dan sebagai seorang profesional. KK4. Mampu menerapkan Good Clinical Care	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan secara umum Respon imunologik, endokrin dan metabolik pada trauma dan dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma
	M2	Menjelaskan secara umum aspek bedah <i>intensive care</i> (Obstruksi jalan nafas bagian atas, bantuan nafas buatan pada pasien trauma, ventilasi mekanik dan terapi oksigen; Monitoring hemodinamik, resusitasi cairan dan transfusi intrabedah dan pasca bedah)
	M3	Menjelaskan secara umum manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut
	M4	Menjelaskan manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi
	M5	Menjelaskan manajemen cedera kepala dan emergensi bedah saraf
	M6	Menjelaskan manajemen biomekanik, patofisiologi dan manajemen trauma vertebra dan cedera corda spinalis, diagnostik and manajemen fraktur vertebra

	M7	Menjelaskan manajemen biomekanik, penyembuhan dan prinsip umum penanganan fraktur, komplikasi fraktur dan penanganannya
	M8	Menjelaskan manajemen perioperative untuk trauma dan kegawatdaruratan bedah
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Respon imunologik, endokrin dan metabolik pada trauma 2. Dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma 3. Aspek bedah <i>intensive care</i> (Obstruksi jalan nafas bagian atas, bantuan nafas buatan pada pasien trauma, ventilasi mekanik dan terapi oksigen; Monitoring hemodinamik, resusitasi cairan dan transfusi intrabedah dan pasca bedah) 4. Manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut 5. Manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi 6. Cedera kepala dan emergensi bedah saraf 7. Biomekanik, penyembuhan dan prinsip umum penanganan fraktur, komplikasi fraktur dan penanganannya 8. Biomekanik, patofisiologi dan manajemen trauma vertebra dan cedera corda spinalis, diagnostik and manajemen fraktur vertebra 9. Manajemen perioperative untuk trauma dan kegawatdaruratan bedah	
Pustaka/ Referensi	Utama	
		1. American College of Surgeons (2025) ATLS: Advanced Trauma Life Support, 11th edn. American College of Surgeons. 2. English, W. & Pearce, P. (eds.) (2025) Hamilton Bailey's Emergency Surgery, 14th edn. Taylor & Francis (CRC Press)
	Pendukung	

	2. Norton, J.A., Bollinger, R.R., Chang, A.F. et al. (2001) Surgery: Basic Science and Clinical Evidence. New York: Springer-Verlag. 3. Sabiston, D.C. (1991) Textbook of Surgery: The Biological Basis of Modern Surgical Practice. 14th edn. Philadelphia: W.B. Saunders. 4. Brunicki, F.C., Andersen, D.K., Billiar, T.R., Dunn, D.L., Hunter, J.G. & Pollock, R.E. (2005) Schwartz's Principles of Surgery. 8th edn. New York: McGraw-Hill. 5. Bagdonoff, D.L., Leisure, G.S., Donald, D.M. & Spiekermann, B.F. (1998) Perioperative Care: Anesthesia, Medicine & Surgery. St. Louis: Mosby-Year Book. 6. Skandalakis, J.E., Skandalakis, P.N. & Skandalakis, L.J. (2000) Surgical Anatomy and Technique. 2nd edn. New York: Springer.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	3. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 4. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin 5. dr Wisnu Baskoro, SpBS(K), FINSS, FINPS 6. dr. Prahesta Adi Wibowo, Sp.OT (K)Spine 7. dr. Bayu Suhartadi, Sp.BP 8. dr. Taufik Nur Yahya, Sp. BTKV, M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Trauma dan Kegawatdaruratan Bedah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan secara umum Respon imunologik, endokrin dan metabolik pada trauma dan dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma					

	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum respon imunologik, endokrin dan metabolik pada trauma dan dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma	3) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum respon imunologik, endokrin dan metabolik pada trauma 4) Mahasiswa mampu menjelaskan secara spesifik dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait respon imunologik, endokrin dan metabolik pada trauma dan dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pengaturan alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
--	--	--	---	--	-------------------------------------	-------------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan secara umum aspek bedah <i>intensive care</i> (Obstruksi jalan nafas bagian atas, bantuan nafas buatan pada pasien trauma, ventilasi mekanik dan terapi oksigen; Monitoring hemodinamik, resusitasi cairan dan transfusi intrabedah dan pasca bedah)					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum aspek bedah <i>intensive care</i> (Obstruksi jalan nafas bagian atas, bantuan nafas buatan pada pasien trauma, ventilasi mekanik dan terapi oksigen; Monitoring hemodinamik, resusitasi cairan dan transfusi intrabedah dan pasca bedah)	2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum aspek bedah <i>intensive care</i> : Obstruksi jalan nafas bagian atas, bantuan nafas buatan pada pasien trauma, ventilasi mekanik dan terapi oksigen 3) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum aspek	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait aspek bedah <i>intensive care</i> (Obstruksi jalan nafas bagian atas, bantuan nafas buatan pada pasien trauma, ventilasi mekanik dan terapi oksigen; Monitoring hemodinamik, resusitasi cairan dan transfusi intrabedah dan pasca bedah) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk mengetahui biomekanika klinis tulang dan sendi anggota gerak bawah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		bedah <i>intensive care</i> : Monitoring hemodinamik, resusitasi cairan dan transfusi intrabedah dan pasca bedah	kompetensi program Studi			
M3	Menjelaskan secara umum manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut	2) Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri untuk mengetahui manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M4	Menjelaskan manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi	2) Mahasiswa mampu Menjelaskan manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Refere nsi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan manajemen cedera kepala dan emergensi bedah saraf					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen cedera kepala dan emergensi bedah saraf	2) Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen cedera kepala dan emergensi bedah saraf	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi manajemen cedera kepala dan emergensi bedah saraf Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui <i>surgical approach</i> pada sistem muskuloskeletal anggota gerak bawah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
------------------------------	---	---	---	--	-------------------------------------	-------------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan manajemen biomekanik, patofisiologi dan manajemen trauma vertebra dan cedera corda spinalis, diagnostik and manajemen fraktur vertebra					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen biomekanik, patofisiologi dan manajemen trauma vertebra dan cedera corda spinalis, diagnostik and manajemen fraktur vertebra	2) Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen biomekanik, patofisiologi dan manajemen trauma vertebra dan cedera corda spinalis 3) Mahasiswa mampu menjelaskan diagnostik and manajemen fraktur vertebra	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen biomekanik, patofisiologi dan manajemen trauma vertebra dan cedera corda spinalis, diagnostik and manajemen fraktur vertebra Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui kelainan metabolik, degeneratif dan infeksi anggota gerak bawah dewasa - o Presentasi Penugasan: <i>Journal Reading</i>	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M7	Menjelaskan manajemen biomekanik, penyembuhan dan prinsip umum penanganan fraktur, komplikasi fraktur dan penanganannya					
Pertemuan ke-4	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen biomekanik, penyembuhan dan prinsip umum penanganan fraktur, komplikasi fraktur dan penanganannya	1) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum prinsip manajemen biomekanik, penyembuhan dan prinsip umum penanganan fraktur 2) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum komplikasi fraktur dan penanganannya	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen biomekanik, penyembuhan dan prinsip umum penanganan fraktur, komplikasi fraktur dan penanganannya Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: Tinjauan Pustaka - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui desain prostesis dan ortosis dan Prinsip penggunaan ortosis untuk mengontrol penyakit, deformitas dan instabilitas anggota gerak bawah dewasa ○ Presentasi Penugasan: Tinjauan Pustaka	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M8	Menjelaskan dan melaksanakan manajemen perioperative untuk trauma dan kegawatdaruratan bedah					

Pertemuan ke-4	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen perioperative untuk trauma dan kegawatdaruratan bedah	1) Mahasiswa mampu Menjelaskan manajemen perioperative untuk trauma dan kegawatdaruratan bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen perioperative untuk trauma dan kegawatdaruratan bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: Laporan Kasus - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pemeriksaan foto polos, artrogram, <i>CT scan</i>, dan MRI dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan anggota gerak bawah dewasa	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
	Ujian Mata Kuliah					

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
II-III	MK 12	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Digestif I		Radiologi
OTORIS ASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman					

	sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

KETERAMPILAN KHUSUS		
	KK1.	<i>Recovery After Surgery</i> , patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero-bakterial, infeksi intra-abdominal, obstruksi intestinal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif
	KK2	Pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, pankreatitis akut, appendicitis, karsinoma kolorektal, prolaps hemorroid, abses perianal, fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i> , enterostoma, sindroma kompartemen abdominal)
	KK 3	Manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif).
	KK4	Intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut abdomen [identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, ileus, obstruksi kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen).
	KK5	Evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i> , eviserasi, fasciitis, dehiscensi).
	KK6	Perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra- abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu).
	KK7	Prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhapy inguinal.
	CP-MK	
	M1	<i>Recovery After Surgery</i> , patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero- bakterial, infeksi intra-abdominal, obstruksi intestinal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif
	M2	Pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, pankreatitis akut, appendicitis, karsinoma kolorektal, prolaps hemorroid, abses perianal,

		fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i> , enterostoma, sindroma kompartemen abdominal)
	M3	Manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif).
	M4	Intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut abdomen [identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, ileus, obstruksi kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen).
	M5	Evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i> , eviserasi, fasciitis, dehisensi).
	M6	Perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra- abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu).
	M7	Prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhapy inguinal.
Diskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.
Bahan Kajian/Pokok Bahasan		1. <i>Recovery After Surgery</i>), patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero-bakterial, infeksi intra-abdominal, obstruksi intestinal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif 2. Pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, pankreatitis akut, appendicitis, karsinoma kolorektal, prolaps hemorrhoid, abses perianal, fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i>, enterostoma, sindroma kompartemen abdominal). 3. Manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif). 4. Intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut abdomen [identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, ileus, obstruksi

	kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen). 5. Evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i> , eviserasi, fasciitis, dehisiensi). 6. Perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra- abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu). 7. Prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhaphy inguinal.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Debas, H.T., 2004. <i>Gastrointestinal Surgery: Pathophysiology and Management</i> . New York: Springer. 2. Coffey, J.C., Sehgal, R. & Walsh, D., 2017. <i>Mesenteric Principles of Gastrointestinal Surgery: Basic and Applied Science</i> . London: CRC Press 3. Wichmann, M.W., McCullough, T.K., Roberts-Thomson, I.C. & Maddern, G.J. (eds), 2019. <i>Gastroenterology for General Surgeons</i> . Cham: Springer.	
	Pendukung	
	1. Fielding, J.W.L. & Hallissey, M.T., 2005. <i>Upper Gastrointestinal Surgery</i> . London: Springer. 2. Pawlik, T.M., Maithel, S.K. & Merchant, N.B. (eds), 2015. <i>Gastrointestinal Surgery: Management of Complex Perioperative Complications</i> . New York: Springer	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	
Team Teaching	dr. Wachid Faozi Rachmad, Sp.B-KBD	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Digestif I	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan <i>Recovery After Surgery</i> , patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero- bakterial, infeksi intra-abdominal, obstruksi intestinal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum <i>Recovery After Surgery</i> , patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum <i>Recovery After Surgery</i> , patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi <i>Recovery After Surgery</i> , patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar <i>Recovery After Surgery</i>, patofisiologi	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero-bakterial, infeksi intra-abdominal, obstruksi intestinal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif	keseimbangan flora normal pada traktus gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero-bakterial, infeksi intra-abdominal, obstruksi intestinal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif	gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero-bakterial, infeksi intra-abdominal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastro-intestinal, kolestasis, mekanisme pertahanan mukosa, respon hepar dan traktus gastri-intestinal pada trauma, factor penyebab dan patogenesis karsinoma usus besar, hematochezia, sepsis entero-bakterial, infeksi intra-abdominal, obstruksi intestinal, dan <i>surgical approach</i> pada bedah digestif		
--	--	---	--	---	--	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, pankreatitis akut, appendicitis, karsinoma kolorektal, prolaps hemorroid, abses perianal, fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i> , enterostoma, sindroma kompartemen abdominal)					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, pankreatitis akut, appendicitis, karsinoma	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah,	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, pankreatitis akut, appendicitis,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pengelolaan perioperatif pasien (disfagia dan achalasia, hernia, ikterus obstruktif serta kolangitis, infeksi intra-abdominal [peritonitis dan	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	kolorektal, prolaps hemorroid, abses perianal, fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i> , enterostoma, sindroma kompartemen abdominal)	pankreatitis akut, appendicitis, karsinoma kolorektal, prolaps hemorroid, abses perianal, fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i> , enterostoma, sindroma kompartemen abdominal)	karsinoma kolorektal, prolaps hemorroid, abses perianal, fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i> , enterostoma, sindroma kompartemen abdominal)	abses], akut abdomen, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, pankreatitis akut, appendicitis, karsinoma kolorektal, prolaps hemorroid, abses perianal, fistula ani, fissura ani, obstruksi usus, trauma tumpul abdomen, trauma penetrasi abdomen, fistula enterokutan dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit; <i>short bowel syndrome</i> , enterostoma, sindroma kompartemen		
--	---	--	---	---	--	--

				abdominal)		
M3	Menjelaskan manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif).					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif).	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif).	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif).	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk manajemen terapi nutrisi perioperatif pada pasien (sepsis, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruktif).	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut abdomen [identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, ileus, obstruksi kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen).					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut abdomen [identifikasi udara bebas, obstruksi	7) Mahasiswa mampu menjelaskan Intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait Intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut abdomen	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	usus halus, ileus, obstruksi kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen).	abdomen [identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, ileus, obstruksi kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen).	[identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, ileus, obstruksi kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen). Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	mengetahui Intepretasi pembacaan <i>imaging</i> (akut abdomen [identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, ileus, obstruksi kolon, volvulus], <i>upper GI series</i> ; barium enema [identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia]; USG dan CT Scan abdomen).		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M5	Menjelaskan evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i> , eviserasi, fasciitis, dehisiensi).					

Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i>, eviserasi, fasciitis, dehisensi).	Mahasiswa mampu menjelaskan evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i>, eviserasi, fasciitis, dehisensi).	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i>, eviserasi, fasciitis, dehisensi). Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi -	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection</i>, eviserasi, fasciitis, dehisensi).	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
------------------------------	--	---	---	--	-------------------------------------	------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M6	Menjelaskan perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra- abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu).					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra-abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu)	Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra-abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra-abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu)) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui perawatan dan pemantauan (pipa nasogastric, pipa intestinal, drain intra-abdominal, <i>T-tube</i> saluran empedu)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			standar kompetensi program Studi			
--	--	--	---	--	--	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M7	Menjelaskan prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhapy inguinal					
Pertemuan ke-3	Mahasiswa mampu: Menjelaskan prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhapy inguinal	4) Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhapy inguinal	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhapy	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk prosedur operatif (prosedur anorektal (anoskopi, rektoskopi, drainase abses perianal), appendektomi (terbuka, drainase abses), pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), herniorrhapy	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			inguinal	inguinal		
			Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: <i>Journal Reading</i> - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif psikomotor sesuai standar kompetensi program studi			
Ujian Mata Kuliah						

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
II-III	MK 13	Mata Kuliah Wajib Prodi	5	Bedah Anak I	BA I
OT OR ISA SI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat				

	meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-

	uterin, permasalahan hematologik pada pembedahan anak, permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak, kelainan kongenital traktus urinarius, traktus gastro- intestinal dan traktus hepatobilier. KK2. Menegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia intestinal, <i>enterocolitis nekroticans</i>, ileus mekonium, hernia diafragma, ekstropia buli, <i>undescensus testis</i>, dan hipospadia. KK3. Melakukan pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokkel, hernia umbilikal dan inguinalis KK4. Melakukan prosedur operatif: insisi abses kulit, busunasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi.	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-uterin, permasalahan hematologik pada pembedahan anak, permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak, kelainan kongenital traktus urinarius, traktus gastro- intestinal dan traktus hepatobilier.
	M2	Menegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia intestinal, <i>enterocolitis nekroticans</i> , ileus mekonium, hernia diafragma, ekstropia buli, <i>undescensus testis</i> , dan hipospadia.
	M3	Melakukan pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokkel, hernia umbilikal dan inguinalis
	M4	Melakukan prosedur operatif: insisi abses kulit, busunasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi.

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-uterin, permasalahan hematologik pada pembedahan anak, permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak, kelainan kongenital traktus urinarius, traktus gastro- intestinal dan traktus hepatobilier. 2. Menegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia intestinal, <i>enterocolitis nekrotikans</i>, ileus mekonium, hernia diafragma, ekstropia buli, <i>undescensus testis</i>, dan hipospadia. 3. Melakukan pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokkel, hernia umbilikalis dan inguinalis 4. Melakukan prosedur operatif: insisi abses kulit, businasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Holcomb, G.W., Murphy, J.P. & Ostlie, D.J. (eds.) (2020) <i>Ashcraft's Pediatric Surgery</i>. 7th edn. Philadelphia: Elsevier. 2. Coran, A.G., Adzick, N.S., Krummel, T.M., Laberge, J.M., Shamberger, R.C. & Caldamone, A.A. (eds.) (2012) <i>Pediatric Surgery</i>. 7th edn. Philadelphia: Elsevier.	
	Pendukung	
	1. Oldham, K.T., Colombani, P.M., Foglia, R.P. & Skinner, M.A. (eds.) (2012) <i>Principles and Practice of Pediatric Surgery</i>. 2nd edn. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2. Ziegler, M.M., Azizkhan, R.G., Allmen, D. von & Weber, T.R. (eds.) (2014) <i>Operative Pediatric Surgery</i>. 7th edn. New York: McGraw-Hill.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	

Team Teaching	dr. Guntur Surya Alam, Sp.B,Sp.BA, Subsp. DA(K), MPH, FICS, FAACT
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Bedah Anak I	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M1	Menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-uterin, permasalahan hematologik pada pembedahan anak, permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak, kelainan kongenital traktus urinarius, traktus gastro- intestinal dan traktus hepatobilier.					

	Mahasiswa mampu: menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-uterin, permasalahan hematologik pada pembedahan anak, permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak, kelainan kongenital traktus urinarius, traktus	Mahasiswa mampu menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-uterin, permasalahan pernafasan pada penderita	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-uterin, permasalahan hematologik pada penderita	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk menjelaskan respon endokrin dan metabolik pada pembedahan bayi dan anak, pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, infeksi bedah pada bayi dan anak, dukungan nutrisi pada pembedahan bayi dan anak, pencegahan hipotermi pada pembedahan bayi dan anak, diagnostik prenatal dan pembedahan intra-uterin,	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
--	--	--	--	---	-------------------------------------	-------------------

	gastro- intestinal dan traktus hepatobilier.	pada pembedahan anak, permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak, kelainan kongenital traktus urinarius, traktus gastro-intestinal dan traktus hepatobilier.	perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita kelainan kongenital traktus urinarius, traktus gastro- intestinal dan traktus hepatobilier. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	permasalahan hematologik pada pembedahan anak, permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak, permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak, kelainan kongenital traktus urinarius, traktus gastro-intestinal dan traktus hepatobilier. ○		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia					

	intestinal, <i>enterocolitis nekrotikans</i> , ileus mekonium, hernia diafragmatika, ekstropia buli, <i>undecensus testis</i> , dan hipospadia.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum aspek Penegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia intestinal, <i>enterocolitis nekrotikans</i>, ileus mekonium, hernia diafragmatika, ekstropia buli, <i>undecensus testis</i>, dan hipospadia.	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum penegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia intestinal, <i>enterocolitis nekrotikans</i>, ileus mekonium, hernia diafragmatika, ekstropia buli, <i>undecensus testis</i>, dan hipospadia.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait menegaskan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia intestinal, <i>enterocolitis nekrotikans</i>, ileus mekonium, hernia diafragmatika, ekstropia buli, <i>undecensus testis</i>, dan hipospadia. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui Menegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, yaitu: malrotasi, atresia intestinal, <i>enterocolitis nekrotikans</i>, ileus mekonium, hernia diafragmatika, ekstropia buli, <i>undecensus testis</i>, dan hipospadia.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			kompetensi program Studi			
M3	Melakukan pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokel, hernia umbilikalis dan inguinalis					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum manajemen pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokel, hernia umbilikalis dan inguinalis	Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum manajemen pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokel, hernia umbilikalis dan inguinalis 3)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokel, hernia umbilikalis dan inguinalis	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui Melakukan pengelolaan perioperatif pasien: appendisitis akut anak, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum,	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

				atresia esofagus, omfalokel, gastroskisis, hidrokel, hernia umbilikalis dan inguinalis		
M4	Melakukan prosedur operatif: insisi abses kulit, businasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi.					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Melakukan prosedur operatif: insisi abses kulit, businasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi.	Mahasiswa mampu Melakukan prosedur operatif: insisi abses kulit, businasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi melakukan prosedur operatif: insisi abses kulit, businasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui prosedur operatif: insisi abses kulit, businasi, vena seksi, appendektomi anak, reparasi hernia inguinal anak, ligase tinggi hidrokkel anak, serta sirkumsisi.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			program Studi			
Ujian Mata Kuliah						

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KOD E	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
II-III		MK 14	Mata Kuliah Wajib Prodi		5	Bedah Vaskular I	Vaskular
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh						

	S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspecialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolifaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena). KK2 Memahami pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena				
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="566 1177 831 1220">CP-MK</td><td data-bbox="831 1177 2024 1220"></td></tr> <tr> <td data-bbox="566 1220 660 1377">M1</td><td data-bbox="660 1220 2024 1377">Mampu menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus</td></tr> </table>	CP-MK		M1	Mampu menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus
CP-MK					
M1	Mampu menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus				

		kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspecialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolifaksis
	M2	Mampu menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah vascular, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspecialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel 2. Mengelola perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena, hematochezia,	

	sepsis entero- bakterial	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Sidawy, A.N. & Perler, B.A. (eds.) (2018) <i>Rutherford's Vascular Surgery and Endovascular Therapy</i> . 9th edn. Philadelphia: Elsevier. 2. DiMuzio, P. & Pochettino, A. (eds.) (2018) <i>Essentials of Vascular Surgery</i> . London: Springer. 3. Moore, W.S. (ed.) (2023) <i>Moore's Vascular and Endovascular Surgery: A Comprehensive Review</i> . 10th edn. Philadelphia: Elsevier.	
	Pendukung	
	1. Haimovici, H., Ascer, E., Hollier, L.H., Strandness, D.E. & Towne, J.B. (2004) <i>Haimovici's Vascular Surgery</i> . 5th edn. Oxford: Blackwell Publishing. 2. Gloviczki, P. (ed.) (2017) <i>Handbook of Venous and Lymphatic Disorders: Guidelines of the American Venous Forum</i> . 4th edn. London: Hodder Arnold.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Andrian Bimo Indrasmo, Sp.B.Subsp.BVE(K)	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Bedah Vaskular I	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah vascular, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan					

penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel						
Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai elektrokardiografi pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah vascular, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum mengenai elektrokardiografi pemantauan hemodinamik ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah surgical approach bedah vascular faktor risiko dan patogenesis selulitis abses jaringan lunak dan infeksi luka	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM	

lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI,	indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak - patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena - patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes - indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler - anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya - pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular	akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena	toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus		
--	--	--	--	--	--

	penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli	akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi	(anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprofilaksis Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis		
--	--	---	---	--	--	--

	serta kondisi hiperkoagulabel	kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai - patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel		dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada		
--	-------------------------------	--	--	--	--	--

				kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel ○		
M2	Menjelaskan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan perioperatif pasien dengan problem	Mahasiswa mampu: Menjelaskan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena	iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena	akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	menit) o Belajar mandiri untuk mengetahui i perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena		
--	--	--	--	--	--	--

UJIAN MATA KULIAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA
PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul	
II-III		MK 15	Mata Kuliah Wajib Prodi		5	Bedah Onkologi I	Onkologi
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh						

	S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami mengenai karsinogenesis, skrining kanker, pencegahan kanker, deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk

	pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara.	
	KK2	Memahami pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas.
	KK3	Memahami interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi).
	KK4	Memahami edukasi pada penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
	KK5	Memahami mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya, kegawat-daruratan di bidang onkologi.
	KK6	Memahami prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, <i>cutting needle biopsy</i> tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan mengenai karsinogenesis, skrining kanker, pencegahan kanker, deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara.
	M2	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), basalioma,

		melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas.
	M3	Menjelaskan tentang interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi).
	M4	Menjelaskan tentang edukasi pada penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
	M5	Menjelaskan mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya, kegawat-daruratan di bidang onkologi.
	M6	Menjelaskan prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, <i>cutting needle biopsy</i> tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan mengenai karsinogenesis, skrining kanker, pencegahan kanker, deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara. 2. Menjelaskan mengenai pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas. 3. Menjelaskan mengenai interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi). 4. Menjelaskan mengenai edukasi pada penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). 5. Menjelaskan mengenai mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya,	

	kegawat- daruratan di bidang onkologi. 6. Menjelaskan mengenai prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, cutting needle biopsy tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. DeVita, V.T., Lawrence, T.S. & Rosenberg, S.A. (eds.) (2024) <i>Cancer: Principles & Practice of Oncology</i>. 12th edn. Philadelphia: Wolters Kluwer. 2. Norton, J.A., Baranski, T.J., Bollinger, R.R. & Chang, A.E. (eds.) (2019) <i>Surgical Oncology: An Algorithmic Approach</i>. 3rd edn. New York: Springer. 3.. Fisher, B., Bland, K.I. & Klimberg, V.S. (2017) <i>Principles of Surgical Oncology</i>. 2nd edn. Boca Raton: CRC Press.	
	Pendukung	
	1. Bland, K.I. & Copeland, E.M. (eds.) (2018) <i>The Breast: Comprehensive Management of Benign and Malignant Diseases</i>. 5th edn. Philadelphia: Elsevier. 2. Niederhuber, J.E., Armitage, J.O., Kastan, M.B., Doroshow, J.H. & Tepper, J.E. (eds.) (2020) <i>Abeloff's Clinical Oncology</i>. 6th edn. Philadelphia: Elsevier.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	- dr. R. Aryo Nindito, Sp.B (K-Onk) - dr. Dian Ibnu Wahid, Sp.B (K-Onk)	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah Bedah Onkologi I	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan mengenai karsinogenesis, skrining kanker, pencegahan kanker, deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara.					
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai karsinogenesis, skrining kanker, pencegahan	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum Bedah Onkologi I: mengenai	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi mengenai karsinogenesis, skrining kanker, pencegahan kanker,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri mengenai karsinogenesis, skrining kanker,	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	kanker, deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara.	karsinogenesis, skrining kanker, pencegahan kanker, deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara	deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	pencegahan kanker, deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker, prinsip onkologi bedah, pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker termasuk pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi; dukungan nutrisi untuk penderita kanker, terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker, dan surgical approach bedah payudara		
M2	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), basalioma, melanoma					

	maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas.	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pengelolaan perioperatif pasien: tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis), tumor ganas payudara (menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron), basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		kulit jinak dan ganas.	kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi			
--	--	------------------------	---	--	--	--

M3	Menjelaskan tentang interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi).					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan tentang interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi).	Mahasiswa mampu: Menjelaskan tentang interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi).	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi). Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi).	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Menjelaskan edukasi pada penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan edukasi pada	Mahasiswa mampu: Menjelaskan edukasi pada	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang edukasi pada penderita untuk pemeriksaan	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	payudara sendiri (SADARI). Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	Belajar mandiri untuk mengetahui tentang edukasi pada penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).		
M5	Menjelaskan mengenai mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya, kegawat- daruratan di bidang onkologi.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu:Menjelaskan mengenai mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya, kegawat-daruratan di bidang onkologi.	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya, kegawat-daruratan di bidang onkologi.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya, kegawat-daruratan di bidang onkologi. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk mengetahui tentang mekanisme kerja obat kemoterapi, efek samping kemoterapi dan penanganannya, kegawat-daruratan di bidang onkologi.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M6	Menjelaskan prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, cutting needle biopsy tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.					

Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, cutting needle biopsy tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.	Mahasiswa mampu: Menjelaskan prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, cutting needle biopsy tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, cutting needle biopsy tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang prosedur operatif: FNA tumor payudara, drainase abses payudara, cutting needle biopsy tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
-----------------------	--	--	--	---	-------------------------------------	-------------------

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
II-III		MK 16	Mata Kuliah Wajib Prodi		3	Bedah Thorak dan Kardiovaskular I	BTKV I
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP						
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika						
	S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme						
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara.						
	S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.						
S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang							

	baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah

		dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombotosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombotosis vena). KK2 Memahami pengelolaan perioperatif pasien: hematotoraks, pneumotoraks, trauma jantung, penyakit dan kelainan toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah).KK3 Memahami interpretasi tanda keganasan pada mammogram (stellate sign, mikrokalsifikasi). KK3 Memahami pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena KK4 Memahami prosedur operatif: pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed Drainage, torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasciotomi tungkai.
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan

		patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolifaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena).
	M2	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: hematoraks, pneumotoraks, trauma jantung, penyakit dan kelainan toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah)
	M3	Memjelaskan pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena
	M4	Memjelaskan prosedur operatif: pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed Drainage, torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasiotomi

		tungkai.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspecialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolifaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena). 2. Mengelola perioperatif pasien: hematotoraks, pneumotoraks, trauma jantung, penyakit dan kelainan	

	toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah). 3. Mengelola perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena. 4. Melakukan prosedur operatif: pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed Drainage, torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasiotomi tungkai.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Puruhito, Prof. Dr. Med. (2013) <i>Buku Ajar Primer Ilmu Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular</i>. Surabaya: Airlangga University Press. 2. Sellke, F.W., Rouch, D.A. & Swanson, S.J. (eds.) (2015) <i>Sabiston and Spencer Surgery of the Chest</i>. 9th edn. Philadelphia: Elsevier	
	Pendukung	
	1. Deslauriers, J. & Keshavjee, S. (eds.) (2015) <i>Pearson's Thoracic and Esophageal Surgery</i>. 3rd edn. Philadelphia: Elsevier. 2. LoCicero, J., Feins, R.H., Colson, Y.L., Rocco, G. & Allen, M.S. (eds.) (2019) <i>Shields' General Thoracic Surgery</i>. 8th edn. Philadelphia: Wolters Kluwer. 3. Kirklin, J.W., Barratt-Boyes, B.G., Kouchoukos, N.T., Blackstone, E.H. & Hanley, F.L. (2013) <i>Cardiac Surgery: Morphology, Diagnostic Criteria, Natural History, Techniques, Results, and Indications</i>. 4th edn. Philadelphia: Elsevier.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Taufik Nur Yahya, BTKV	

Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I
------------------------------	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena).					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai elektrokardiografi, pemantauan	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai elektrokardiogra	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai elektrokardiografi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit)	Sesuai Pustaka/R eferensi RPS	TIM

hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain	fi, pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes,	dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan	o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang prosedur mengenai elektrokardiografi , pemantauan hemodinamik, ventilasi mekanik dan terapi oksigen, transfusi darah intrabedah dan pasca bedah, surgical approach bedah toraks, faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka, indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak, patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena, patogenesis dan		
---	---	---	---	--	--

	pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik,	indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut	fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolifaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena). Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	faktor etiologi ulkus diabetes, indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler, anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya, pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vaskular, akut iskemia dan penyakit arteri perifer (gambaran klinik dari anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit		
--	--	--	---	--	--	--

	peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena).	iskemia, dan penyakit arteri perifer), penyakit vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolaksis dan faktor		vena dan tromboemboli vena (anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta keterbatasan pemeriksaan fisik, peranan pemeriksaan duplex pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprolaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan		
--	---	---	--	--	--	--

		risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam, mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena).		endovaskular dalam pengobatan trombosis vena).		
--	--	---	--	--	--	--

M2	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: hematoraks, pneumotoraks, trauma jantung, penyakit dan kelainan toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah).					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: hematoraks, pneumotoraks, trauma jantung, penyakit dan kelainan toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: hematoraks, pneumotoraks, trauma jantung, penyakit dan kelainan toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai pengelolaan perioperatif pasien: hematoraks, pneumotoraks, trauma jantung, penyakit dan kelainan toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang prosedur mengenai pengelolaan perioperatif pasien: hematoraks, pneumotoraks, trauma jantung,	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah).pada kelainan vena peranan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai, patofisiologi dari kelainan tromboemboli serta kondisi hiperkoagulabel, metoda tromboprofilaksis dan faktor risiko untuk terjadinya trombosis vena dalam,	paru-paru dan komplikasi pasca bedah).	komplikasi pasca bedah). Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	penyakit dan kelainan toraks non-trauma (termasuk keganasan), penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, torakotomi elektif (faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah).		
--	--	--	---	---	--	--

	mengetahui peranan endovaskular dalam pengobatan trombosis vena).					
--	---	--	--	--	--	--

M3						
Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena.						
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang prosedur mengenai pengelolaan perioperatif pasien dengan problem vaskuler, yaitu iskemia akut dan penyakit arteri perifer (Buerger dan penyakit arteri	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	tromboemboli vena.		kompetensi program studi	perifer obstruktif), serta penyakit vena dan tromboemboli vena.		
--	--------------------	--	--------------------------	---	--	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M4	Menjelaskan prosedur operatif: pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed Drainage, torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasciotomi tungkai.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan prosedur operatif: pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed	Mahasiswa mampu: Menjelaskan prosedur operatif: pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai prosedur operatif: pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed Drainage,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang prosedur mengenai prosedur operatif:	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	Drainage, torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasciotomi tungkai.	Drainage, torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasciotomi tungkai..	torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasciotomi tungkai. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	pemasangan chest tube thoracostomy dan Water Sealed Drainage, torakosentesis, perikardiosentesis, pemasangan jalur intravena (konvensional maupun pembedahan/vena seksi), pemasangan vena sentral, drainase abses tungkai, debridemen, dan fasciotomi tungkai.		
UJIAN MATA KULIAH						

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
IV		MK 17	Mata Kuliah Wajib Prodi		8	Bedah Terintegrasi I	Bedah Terintegrasi
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP						
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika						
	S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme						
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan						

	peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i>, didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistem kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
--	---

	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi.

	KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.	
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami mengenai tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai panduan yang berlaku. KK2 Memahami mengenai tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai panduan dan SPO yang berlaku.	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan mengenai tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai panduan yang berlaku.
	M2	Menjelaskan mengenai tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai panduan

		dan SPO yang berlaku.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Melakukan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai panduan yang berlaku. 2. Melakukan tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai panduan dan SPO yang berlaku.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Townsend, C.M., Beauchamp, R.D., Evers, B.M. & Mattox, K.L. (2021) <i>Sabiston Textbook of Surgery: The Biological Basis of Modern Surgical Practice</i>. 21st edn. Philadelphia: Elsevier. 2. Brunicaudi, F.C., Andersen, D.K., Billiar, T.R., Dunn, D.L., Hunter, J.G. & Kao, L.S. (2019) <i>Schwartz's Principles of Surgery</i>. 11th edn. New York: McGraw-Hill.	
	Pendukung	
	1. Zinner, M.J., Ashley, S.W. & Hines, O.J. (eds.) (2019) <i>Maingot's Abdominal Operations</i>. 13th edn. New York: McGraw-Hill. 2. Williams, N.S., O'Connell, P.R. & McCaskie, A.W. (eds.) (2018) <i>Bailey & Love's Short Practice of Surgery</i>. 27th edn. Boca Raton: CRC Press.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	
Team Teaching	dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, Sp.B, MMR	

	RS Jejaring
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 3

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Menjelaskan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai panduan yang berlaku.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Mahasiswa mampu: Menjelaskan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai panduan yang berlaku.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai panduan yang berlaku.	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang prosedur mengenai tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	sesuai panduan yang berlaku.		Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	termasuk kasus multitrauma, di bawah supervisi konsultan (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai panduan yang berlaku..		
--	------------------------------	--	--	--	--	--

M2	Menjelaskan tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai panduan dan SPO yang berlaku.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah	Menjelaskan tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai panduan dan SPO yang berlaku.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai panduan dan SPO yang berlaku. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-)	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang prosedur mengenai tatalaksana kegawat-daruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	kegawatan secara mandiri sesuai panduan dan SPO yang berlaku.		- Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai panduan dan SPO yang berlaku...		
--	--	--	---	---	--	--

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
IV		MK 18	Mata Kuliah Wajib Prodi	8	Proposal Karya Akhir	Bedah Terintegrasi
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP					
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika					
	S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme					
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara.					
	S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.					
	S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection</i>					

	<i>control)</i> S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
--	--

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Perkembangan penelitian dalam bidang bedah KK2. Format proposal penelitian bedah KK3. Teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian KK4. Menyusun tinjauan pustaka dan kepustakaan KK5. Membuat kerangka konseptual dan hipotesis

	KK6. Metodologi penelitian bidang bedah	
	KK7. Penggunaan statistik pada penelitian bedah	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan perkembangan penelitian dalam bidang bedah
	M2	Menjelaskan Format proposal penelitian bedah
	M3	Menjelaskan teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian
	M4	Menjelaskan penyusunan tinjauan pustaka dan kepustakaan
	M5	Menjelaskan kerangka konseptual dan hipotesis
	M6	Menjelaskan metodologi penelitian bidang bedah
	M7	Menjelaskan Penggunaan statistik pada penelitian bedah
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Perkembangan penelitian dalam bidang bedah 2. Format proposal penelitian bedah 3. Teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian 4. Menyusun tinjauan pustaka dan kepustakaan 5. Membuat kerangka konseptual dan hipotesis 6. Metodologi penelitian bidang bedah 7. Penggunaan statistik pada penelitian bedah	
Pustaka/ Referensi	Utama	

	1. Polk, H.C. & Bland, K.I. (eds.) (2001) <i>Surgical Research: Principles and Practice</i> . 3rd edn. Philadelphia: W.B. Saunders.	
	2. Kirkwood, B.R. & Sterne, J.A.C. (2003) <i>Essential Medical Statistics</i> . 2nd edn. Malden: Blackwell Science.	
	Pendukung	
Media Pembelajaran	1. Dimick, J.B. & Upchurch, G.R. (eds.) (2010) <i>Surgical Outcomes Research</i> . London: Springer.	
	2. Chua, T.C. & Yan, T.D. (eds.) (2021) <i>Textbook of Research Methods for Surgery</i> . Singapore: Springer	
	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
Team Teaching	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Mata Kuliah Prasyarat	Dr. dr. Dhyas Munandar, Sp.B, MMR dan tim	
	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 3	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Menjelaskan perkembangan penelitian dalam bidang bedah					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan perkembangan penelitian dalam bidang bedah	Menjelaskan perkembangan penelitian dalam bidang bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai perkembangan penelitian dalam bidang bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-)	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			- Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	prosedur mengenai perkembangan penelitian dalam bidang bedah		
--	--	--	---	---	--	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan format proposal penelitian bedah					
Pertemuan ke- 1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan format proposal penelitian bedah	Menjelaskan format proposal penelitian bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai format proposal penelitian bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang format proposal penelitian bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M3		Menjelaskan teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian				
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian	Menjelaskan teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang teknik penyusunan pendahuluan pada proposal penelitian	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M4		Menjelaskan mengenai penyusunan tinjauan pustaka dan kepustakaan				
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai penyusunan tinjauan pustaka dan kepustakaan	Menjelaskan mengenai penyusunan tinjauan pustaka dan kepustakaan	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai mengenai penyusunan tinjauan pustaka dan kepustakaan Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang mengenai penyusunan tinjauan pustaka	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M5		Menjelaskan mengenai kerangka konseptual dan hipotesis				
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan mengenai kerangka konseptual dan hipotesis	Menjelaskan mengenai kerangka konseptual dan hipotesis	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai kerangka konseptual dan hipotesis Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang mengenai kerangka konseptual dan hipotesis	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M6		Menjelaskan Metodologi penelitian bidang bedah				
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Metodologi penelitian bidang bedah	Menjelaskan Metodologi penelitian bidang bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang mengenai Metodologi penelitian bidang bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang mengenai Metodologi penelitian bidang bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M7	Menjelaskan Penggunaan statistik pada penelitian bedah					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Penggunaan statistik pada penelitian bedah	Menjelaskan Penggunaan statistik pada penelitian bedah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang Penggunaan statistik pada penelitian bedah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang Penggunaan statistik pada penelitian bedah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
UJIAN MATA KULIAH						

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
5-7		MK 19	Mata Kuliah Wajib Prodi		7	Bedah Digestif II	Bedah Digsetif
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP						
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika						
	S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme						
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara.						
	S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.						
	S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection</i>						

	<i>control)</i> S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
--	--

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera organ padat intrabdominal (hepar, linen, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan Inflammatory Bowel Disease), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor KK2. Menjelaskan operasi : Prosedur anorectal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral,

	hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopik), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, Hartmann Colostomy, Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (hernia Inguinalis, femoralis, insisional, umbilikalis, hernia diafragma, dan burst abdomen), Trauma abdomen (Splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero- enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (Drainage abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus, divertikel), Adesiolisis ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, endoskopi diagnostik (esofago-gastroduodenoskopi, kolonoskopi)	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera organ padat intraabdominal (hepar, limpa, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan Inflammatory Bowel Disease), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor
	M2	Melakukan operasi : Prosedur anorektal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopik), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, <i>Hartmann Colostomy</i> , Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (hernia Inguinalis, femoralis, insisional, umbilikalis, hernia diafragma, dan <i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (Splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal,

		pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero- enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (Drainage abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus, divertikel), Adhesiolisis ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, endoskopi diagnostik (esofago-gastroduodenoskopi, kolonoskopi)
Diskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.

Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera orgn padat intrabdominal (hepar,linen, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan Inflammatory Bowel Disease), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor 2. Menjelaskan operasi : Prosedur anorectal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, Hartmann Colostomy, Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (hernia Inguinalis, femoralis, insisionalis, umbilikalis, hernia diafragmatika, dan burst abdomen), Trauma abdomen (Splenektomi, splenorafi, penangguangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (Drainage abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus, divertikel), Adhesiolisis ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, endoskopi diagnostik (esofago-gastroduodenoskopi, kolonoskopi)								
Pustaka/ Referensi	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="566 1050 757 1090">Utama</td><td data-bbox="757 1050 2024 1090"></td></tr> <tr> <td data-bbox="566 1090 757 1278"></td><td data-bbox="757 1090 2024 1278"> 1. Debas, H.T., 2004. <i>Gastrointestinal Surgery: Pathophysiology and Management</i>. New York: Springer. 2. Coffey, J.C., Sehgal, R. & Walsh, D., 2017. <i>Mesenteric Principles of Gastrointestinal Surgery: Basic and Applied Science</i>. London: CRC Press 3. Wichmann, M.W., McCullough, T.K., Roberts-Thomson, I.C. & Maddern, G.J. (eds), 2019. <i>Gastroenterology for General Surgeons</i>. Cham: Springer. </td></tr> <tr> <td data-bbox="566 1278 757 1318">Pendukung</td><td data-bbox="757 1278 2024 1318"></td></tr> <tr> <td data-bbox="566 1318 757 1366"></td><td data-bbox="757 1318 2024 1366"> 1. Fielding, J.W.L. & Hallissey, M.T., 2005. <i>Upper Gastrointestinal Surgery</i>. London: Springer. </td></tr> </table>	Utama			1. Debas, H.T., 2004. <i>Gastrointestinal Surgery: Pathophysiology and Management</i>. New York: Springer. 2. Coffey, J.C., Sehgal, R. & Walsh, D., 2017. <i>Mesenteric Principles of Gastrointestinal Surgery: Basic and Applied Science</i>. London: CRC Press 3. Wichmann, M.W., McCullough, T.K., Roberts-Thomson, I.C. & Maddern, G.J. (eds), 2019. <i>Gastroenterology for General Surgeons</i>. Cham: Springer.	Pendukung			1. Fielding, J.W.L. & Hallissey, M.T., 2005. <i>Upper Gastrointestinal Surgery</i>. London: Springer.
Utama									
	1. Debas, H.T., 2004. <i>Gastrointestinal Surgery: Pathophysiology and Management</i>. New York: Springer. 2. Coffey, J.C., Sehgal, R. & Walsh, D., 2017. <i>Mesenteric Principles of Gastrointestinal Surgery: Basic and Applied Science</i>. London: CRC Press 3. Wichmann, M.W., McCullough, T.K., Roberts-Thomson, I.C. & Maddern, G.J. (eds), 2019. <i>Gastroenterology for General Surgeons</i>. Cham: Springer.								
Pendukung									
	1. Fielding, J.W.L. & Hallissey, M.T., 2005. <i>Upper Gastrointestinal Surgery</i>. London: Springer.								

	2. Pawlik, T.M., Maithel, S.K. & Merchant, N.B. (eds), 2015. <i>Gastrointestinal Surgery: Management of Complex Perioperative Complications</i> . New York: Springer	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Wachid Faozi Rachmad. Sp.B-KBD	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 4	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera organ padat intrabdominal (hepar,linen, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan <i>Inflammatory Bowel Disease</i>), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera organ padat intrabdominal (hepar,linen, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera organ padat intrabdominal (hepar,linen, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang pengelolaan perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera organ padat intrabdominal (hepar,linen, pankreas), Cedera organ berongga	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang mengenai pengelolaan	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	pankreas, Cedera orgn padat intraabdominal (hepar,linen, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan <i>Inflammatory Bowel Disease</i>), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor	halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan <i>Inflammatory Bowel Disease</i>), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor	intraabdominal (usus halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan <i>Inflammatory Bowel Disease</i>), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	perioperatif pasien : Karsinoma lambung, Karsinoma kolorektal, Karsinoma pankreas, Cedera orgn padat intraabdominal (hepar,linen, pankreas), Cedera organ berongga intraabdominal (usus halus, kolon, rectum), Kolelitiasis, Koledokolitiasis, Peritoneum umum, Radang granulomatosa usus (Tuberkulosis dan <i>Inflammatory Bowel Disease</i>), Kemoterapi pada karsinoma kolorektal dan GIST Tumor		
--	---	--	---	--	--	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Melakukan operasi : Prosedur anorectal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, <i>Hartmann Colostomy</i> , Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (hernia Inguinalis, femoralis, insisional, umbilikal, hernia diafragma, dan <i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (Splenektomi, splenografi, penanganan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero- enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (Drainase abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus, divertikel), Adesiolisis ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, endoskopi diagnostik (esofago-gastroduodenoskopi, kolonoskopi)					
Pertemuan ke-1	1. Mahasiswa mampu: Melakukan operasi : Prosedur anorectal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, <i>Hartmann Colostomy</i> , Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding	Melakukan operasi : Prosedur anorectal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, <i>Hartmann Colostomy</i> , Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Prosedur anorectal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, <i>Hartmann Colostomy</i> , Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (hernia	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk mengetahui tentang Melakukan operasi : Prosedur anorectal (Fistulotomi, Fissurektomi dan Sphincterotomi lateral,	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	dektomi), Appendek tomi. (Terbuka dan laparosko pi), Enterosto mi (Gastrosto mi, Ileostomi, kolostomi, <i>Hartmann</i> <i>Colostom</i> y, Reparasi/t utup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (hernia Inguinalis, femoralis, insisionali s, umbilicali s, hernia diafragma tika, dan	abdomen (hernia Inguinalis, femoralis, insisionalis, umbilikalisis, hernia diafragmatika, dan <i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (Splenektomi, splenorafi, penangguangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero- enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (Drainage abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus,	Inguinalis, femoralis, insisionalis, umbilikalisis, hernia diafragmatika, dan burst abdomen), Trauma abdomen (Splenektomi, splenorafi, penangguangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero- enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (Drainage abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus, divertikel), Adesiolisis ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, endoskopi diagnostik (esofago- gastroduodenoskopi,	hemorrhoidektomi), Appendektomi. (Terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, Ileostomi, kolostomi, Hartmann Colostomy, Reparasi/tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (hernia Inguinalis, femoralis, insisionalis, umbilikalisis, hernia diafragmatika, dan burst abdomen), Trauma abdomen (Splenektomi, splenorafi, penangguangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan		
--	--	---	---	---	--	--

	<i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (Splenektomi, splenorafi, penangguangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, enteroenterostomi,	divertikel), Adesiolisis ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, endoskopi diagnostik (esofago-gastroduodenoskopi, kolonoskopi)	kolonoskopi) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	drainase), Reseksi gastrointestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, enteroenterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (Drainage abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus, divertikel), Adesiolisis ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen		
--	---	--	---	---	--	--

	kolektomi , reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesiste ktomi terbuka dan per laparosko pik), Bedah pankreas (Drainage abses pankreas dan pankreatit is akut, pankreate ktomi distal), Bedah pada kolon sigmoid (Volvulus, divertikel)			yang lain, endoskopi diagnostik (esofago- gastroduodenosko pi, kolonoskopi) ○		
--	--	--	--	---	--	--

	', Adesiolisi s ASBO, Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, endoskopi diagnostik (esofago- gastroduo- denoskopi ', kolonosko- pi)					
--	---	--	--	--	--	--

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
5-7		MK 20	Mata Kuliah Wajib Prodi		5	Bedah Anak II	Bedah Anak
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP						
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika						
	S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme						
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara.						
	S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.						
S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection</i>							

	<i>control)</i> S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis, atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah (intususepsi, atresia/stenosis jejuno-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel dan

	gastroskisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak.	
	KK2	Menjelaskan operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis (pemasangan silo bag), sindroma obstruksi usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak.
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis, atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah (intususepsi, atresia/stenosis jejuno-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel dan gastroskisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak.
	M2	Menjelaskan operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis (pemasangan silo bag), sindroma obstruksi usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok	1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis,	

Bahasan	atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah (intususepsi, atresia/stenosis jejuno-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel dan gastroskisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak. 2. Menjelaskan operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis (pemasangan silo bag), sindroma obstruksi usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Holcomb, G.W., Murphy, J.P. & Ostlie, D.J. (eds.) (2020) <i>Ashcraft's Pediatric Surgery</i>. 7th edn. Philadelphia: Elsevier. 2. Coran, A.G., Adzick, N.S., Krummel, T.M., Laberge, J.M., Shamberger, R.C. & Caldamone, A.A. (eds.) (2012) <i>Pediatric Surgery</i>. 7th edn. Philadelphia: Elsevier.	
	Pendukung	
	1. Oldham, K.T., Colombani, P.M., Foglia, R.P. & Skinner, M.A. (eds.) (2012) <i>Principles and Practice of Pediatric Surgery</i>. 2nd edn. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2. Ziegler, M.M., Azizkhan, R.G., Allmen, D. von & Weber, T.R. (eds.) (2014) <i>Operative Pediatric Surgery</i>. 7th edn. New York: McGraw-Hill.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Guntur Surya Alam, Sp.B., Sp. BA, Subsp.D.A(K), MPH, FICS, FAACT	

Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 4
------------------------------	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis, atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah (intususepsi, atresia/stenosis jejuno-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel dan gastroskisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis, atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis, atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis, atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah (intususepsi,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang mengenai pengelolaan perioperatif pasien: sepsis neonatal, peritonitis neonatal, necrotizing enterocolitis,	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah (intususepsi, atresia/stenosis jejunum-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel	(intususepsi, atresia/stenosis jejunum-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel dan gastroskisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak.	atresia/stenosis jejunum-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel dan gastroskisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	atresia esofagus, sindroma obstruksi intestinal letak tinggi (stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan pankreas anulare), sindroma obstruksi intestinal letak rendah (intususepsi, atresia/stenosis jejunum-ileal, meconium ileus, malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omfalokel dan gastroskisis, patent omphalomesenteric		
--	---	--	---	--	--

	dan gastroskisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak.			c duct), kelainan kongenital di inguinal dan genitalia (hernia, hidrokel, kriptorkismus dan hipospadia), tumor abdomen, dan trauma pada anak. ○		
--	--	--	--	--	--	--

M2	Melakukan operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis (pemasangan <i>silo bag</i>), sindroma obstruksi usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada	Menjelaskan operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis (pemasangan silo bag), sindroma obstruksi	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis (pemasangan silo bag), sindroma obstruksi usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak.	usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak.	(pemasangan silo bag), sindroma obstruksi usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	tentang operasi: eksisi limfangioma, kolostomi dan penutupan stoma pada bayi, operasi omfalokel kecil, gastroskisis (pemasangan silo bag), sindroma obstruksi usus letak rendah dan sindroma obstruksi usus letak tinggi, appendektomi, reseksi dan anastomosis usus, splenektomi, penatalaksanaan operatif trauma abdomen, polipektomi rektal pada anak.		
--	--	--	--	--	--	--

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
5-7		MK 21	Mata Kuliah Wajib Prodi		5	Bedah Vaskular II	Bedah Vaskular
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP						
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika						
	S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme						
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara.						
	S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.						
	S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection</i>						

	<i>control)</i> S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut, Penyakit pembuluh darah perifer kronik, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik KK2. Menjelaskan Tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor, bawahan lutu serta atas lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises,

	eksisi pseudoaneurisma	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut, Penyakit pembuluh darah perifer kronik, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik
	M2	Menjelaskan Tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor, bawah lutu serta atas lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises, eksisi pseudoaneurisma
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut, Penyakit pembuluh darah perifer kronik, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik 2. Menjelaskan Tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor, bawah lutu serta atas lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises, eksisi pseudoaneurisma	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Sidawy, A.N. & Perler, B.A. (eds.) (2018) <i>Rutherford's Vascular Surgery and Endovascular Therapy</i>. 9th edn. Philadelphia: Elsevier. 2. DiMuzio, P. & Pochettino, A. (eds.) (2018) <i>Essentials of Vascular Surgery</i>. London: Springer.	

	3. Moore, W.S. (ed.) (2023) <i>Moore's Vascular and Endovascular Surgery: A Comprehensive Review</i> . 10th edn. Philadelphia: Elsevier.	
	Pendukung	
	1. Haimovici, H., Ascer, E., Hollier, L.H., Strandness, D.E. & Towne, J.B. (2004) <i>Haimovici's Vascular Surgery</i> . 5th edn. Oxford: Blackwell Publishing. 2. Gloviczki, P. (ed.) (2017) <i>Handbook of Venous and Lymphatic Disorders: Guidelines of the American Venous Forum</i> . 4th edn. London: Hodder Arnold.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Andrian Bimo Indrasmore, Sp.B.Subsp.BVE(K)	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 4	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut, Penyakit pembuluh darah perifer kronik, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: menjelaskan pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut,	Menjelaskan pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut, Penyakit pembuluh darah perifer kronik, kelainan vena termasuk	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut, Penyakit pembuluh darah perifer kronik,	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - Belajar mandiri untuk	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	Penyakit pembuluh darah perifer kronik, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik	varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik	kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	mengetahui tentang pengelolaan perioperatif kasus vaskular : iskemia akut, Penyakit pembuluh darah perifer kronik, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, penyakit limfatik		
--	--	---	--	---	--	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Melakukan Tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor, bnawah lutu serta atas lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises, eksisi pseudoaneurisma					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: melakukan Tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis	Melakukan Tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor, bnawah lutu serta atas	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor, bnawah lutu serta atas lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises, eksisi pseudoaneurisma	lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises, eksisi pseudoaneurisma	bnawah lutu serta atas lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises, eksisi pseudoaneurisma Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	tentang tindakan operatif pada kasus vaskular, yaitu: embolektomi, anastomosis arteri, rekonstruksi vascular perifer, amputasi minor, bnawah lutu serta atas lutut, pembuatan arteriovenous (cimino) untuk hemodialisis, debridement luka kronik serta luka diabetes, eksplorasi luka leher zona 2, stripping varises, eksisi pseudoaneurisma		
--	--	--	--	---	--	--

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
5-7		MK 22	Mata Kuliah Wajib Prodi		5	Bedah Onkologi II	Bedah Onkologi
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP						
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika						
	S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme						
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara.						
	S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.						
	S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>)						

	S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada penderita: Neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara KK2 Melakukan operasi: Drainage abses payudara, mastektomi simple, mastektomi modifikasi radikal, mastektomi radikal, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas

	sarkoma jaringan lunak	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada penderita: Neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara
	M2	Melakukan operasi: Drainage abses payudara, mastektomi simple, mastektomi modifikasi radikal, mastektomi radikal, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarkoma jaringan lunak
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada penderita: Neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara 2. Melakukan operasi: Drainage abses payudara, mastektomi simple, mastektomi modifikasi radikal, mastektomi radikal, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarkoma jaringan lunak	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. DeVita, V.T., Lawrence, T.S. & Rosenberg, S.A. (eds.) (2024) <i>Cancer: Principles & Practice of Oncology</i>. 12th edn. Philadelphia: Wolters Kluwer. 2. Norton, J.A., Baranski, T.J., Bollinger, R.R. & Chang, A.E. (eds.) (2019) <i>Surgical Oncology: An Algorithmic Approach</i>. 3rd edn. New York: Springer.	

	1. 3.. Fisher, B., Bland, K.I. & Klimberg, V.S. (2017) <i>Principles of Surgical Oncology</i> . 2nd edn. Boca Raton: CRC Press.	
	Pendukung	
	3. Bland, K.I. & Copeland, E.M. (eds.) (2018) <i>The Breast: Comprehensive Management of Benign and Malignant Diseases</i> . 5th edn. Philadelphia: Elsevier. 4. Niederhuber, J.E., Armitage, J.O., Kastan, M.B., Doroshow, J.H. & Tepper, J.E. (eds.) (2020) <i>Abeloff's Clinical Oncology</i> . 6th edn. Philadelphia: Elsevier.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Raden Aryo Nindito, Sp.B (K) Onk, dr. Dian Ibnu Wahid, Sp.B (K-Onk)	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 4	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada penderita: Neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada penderita:	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada penderita: Neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang pengelolaan perioperatif pada penderita: Neoplasma jinak payudara, neoplasma	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	Neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara	lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara	jaringan lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	untuk mengetahui tentang pengelolaan perioperatif pada penderita: Neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan lunak, neoplasma jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak, karsinoma kulit, kemoterapi pada karsinoma payudara		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Melakukan operasi: Drainage abses payudara, mastektomi simple, mastektomi modifikasi radikal, mastektomi radikal, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarkoma jaringan lunak					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: melakukan operasi: Drainage abses payudara,	Melakukan operasi: Drainage abses payudara, mastektomi simple, mastektomi modifikasi radikal, mastektomi radikal,	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tentang operasi: Drainage abses payudara, mastektomi simple, mastektomi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	mastektomi simple, mastektomi modifikasi radikal, mastektomi radikal, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarkoma jaringan lunak	eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarkoma jaringan lunak	modifikasi radikal, mastektomi radikal, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarkoma jaringan lunak. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	mengetahui tentang operasi: Drainage abses payudara, mastektomi simple, mastektomi modifikasi radikal, mastektomi radikal, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarkoma jaringan lunak		
--	--	--	--	---	--	--

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA
(RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOB OT (sks)	Mata Kuliah		Modul
IV-VII	MK 23	Mata Kuliah Wajib Prodi	5	Bedah Thoraks dan Kardiovaskular II		Bedah Thoraks dan Kardiovas kular II
OTORI SASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.					

	S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i>, didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
--	---

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.	
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i> , Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache-bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, emergensi thoraks non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial) KK2 Melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i> , Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache-bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, emergensi thoraks

		non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial)
	M2	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hematothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemtothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache-bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, emergensi thoraks non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial) 2. Melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>	
Pustaka/ Referensi	Uta ma	
		1. Puruhito, Prof. Dr. Med. (2013) <i>Buku Ajar Primer Ilmu Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular</i>. Surabaya: Airlangga University Press. 2. Sellke, F.W., Rouch, D.A. & Swanson, S.J. (eds.) (2015) <i>Sabiston and Spencer Surgery of the Chest</i>. 9th edn. Philadelphia: Elsevier
	Pend ukun g	
		1. Deslauriers, J. & Keshavjee, S. (eds.) (2015) <i>Pearson's Thoracic and Esophageal Surgery</i>. 3rd edn. Philadelphia: Elsevier. 2. LoCicero, J., Feins, R.H., Colson, Y.L., Rocco, G. & Allen, M.S. (eds.) (2019) <i>Shields' General Thoracic Surgery</i>. 8th edn. Philadelphia: Wolters Kluwer. 3. Kirklin, J.W., Barratt-Boyes, B.G., Kouchoukos, N.T., Blackstone, E.H. & Hanley, F.L. (2013) <i>Cardiac Surgery: Morphology, Diagnostic Criteria, Natural History, Techniques, Results, and Indications</i>. 4th edn. Philadelphia: Elsevier.
Perangkat Lunak		Perangkat Keras

Media Pembelajaran	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Taufik Nur Yahya, Sp.BTKV., M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 4	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i> , Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache-bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, emergensi thoraks non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial)					

	Mahasiswa mampu: Menjelaskan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache- bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, emergensi thoraks	Mahasiswa mampu Menjelaskan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache- bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, emergensi thoraks non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial)	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Menjelaskan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache- bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar Menjelaskan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Trauma tumpul thoraks (Patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, Kontusio paru, dan tamponade jantung), Luka tusuk dinding dada dan thoracoabdominal (Pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma, dan tamponade jantung), trauma trache-bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, emergensi thoraks non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial)	Sesuai Pustaka/Refer ensi RPS	TIM
--	--	---	--	---	--	-------------------

	non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial)		dinding dada, emergensi thoraks non trauma (efusi pleura, empyema, dan efusi pericardial) Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi			
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>					
Pertemuan ke-1	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>), Thorakotomi emergensi,	Menjelaskan cara melakukan operasi: fiksasi internal iga (<i>clipping costae</i>),

	dan <i>pericardial window</i>	dan <i>pericardial window</i>			Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>	Thorakotomi emergensi, Perikardiosintesis dan <i>pericardial window</i>
--	-------------------------------	-------------------------------	--	--	--	---

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
IV-VII		MK 24	Mata Kuliah Wajib Prodi		8	Bedah Terintegrasi II
OTORISA SI		Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP					
		S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
		S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme				
		S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara.				
		S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.				
		S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>)				
		S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik				
		S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat				

	S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Melakukan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku. KK2. Melakukan tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku.	
	CP-MK	
	M1	Melakukan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku.
	M2	Melakukan tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Melakukan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku. 2. Melakukan tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
		1. Sjamsuhidajat, R. (2017) <i>Buku Ajar Ilmu Bedah: Sistem Organ dan Tindak Bedahnya</i> . 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Brunicaudi, F. C., Andersen, D. K., Billiar, T. R., Dunn, D. L., Hunter, J. G., Matthews, J. B. & Pollock, R. E. (2019) <i>Schwartz's Principles of Surgery</i> . 11th ed. New York: McGraw-Hill Education LLC.
	Pendukung	

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB., MMR dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, SpB., M.Ked.Klin RS Jejaring	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku.					

	Menjelaskan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku.	Mahasiswa mampu menjelaskan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri prinsip dasar Menjelaskan tatalaksana komprehensif berbagai kasus bedah di ruang gawat darurat dan ruang operasi secara mandiri (sesuai tingkat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) sesuai <i>guideline</i> yang berlaku.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar

M2	Melakukan tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku.	Mahasiswa mampu: Menjelaskan tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tatalaksana kegawatdaruratan kasus bedah di ruang rawat inap dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kegawatan secara mandiri sesuai protokol/ <i>guideline</i> yang berlaku.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
IV-VII		MK 25	Mata Kuliah Wajib Prodi		3	Urologi	Urologi
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh						

	S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Melakukan pengelolaan perioperatif pada pasien: karsinoma penis, tumor testis, torsio testis, <i>Fournier gangrene</i>, hidrokel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i>, Karsinoma prostat, Tumor ginjal,

	pionefrosis dan abses perirenal, rupture uretra, rupture buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih. KK2. Melakukan pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), drainage Fournier gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: karsinoma penis, tumor testis, torsio testis, <i>Fournier gangrene</i> , hidrokel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i> , Karsinoma prostat, Tumor ginjal, pionefrosis dan abses perirenal, rupture uretra, rupture buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih.
	M2	Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), drainage Fournier gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Melakukan pengelolaan perioperatif pada pasien: karsinoma penis, tumor testis, torsio testis, <i>Fournier gangrene</i>, hidrokel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i>, Karsinoma prostat, Tumor ginjal, pionefrosis dan abses perirenal, rupture uretra, rupture buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih. 2. Melakukan pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi,	

	ureterolitotomi, pielolitotomi), drainage Fournier gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Wein, A.J., Kavoussi, L.R., Partin, A.W. & Peters, C.A. (2016) <i>Campbell-Walsh Urology</i> . 11th ed. Philadelphia: Elsevier. 2. Kaufman, J.J. & Walsh, P.C. (2012) <i>Hinman's Atlas of Urologic Surgery</i> . 4th ed. Philadelphia: Elsevier Saunders 3. Nitti, V.W. (2012) <i>Smith & Tanagho's General Urology</i> . 18th ed. New York: McGraw-Hill Education.	
	Pendukung	
	1. Gomella, L.G., Haist, S.A. & Hart, L.E. (2018) <i>Clinician's Pocket Reference: The Scut Monkey</i> . 12th ed. New York: McGraw-Hill. 2. Wein, A.J. & Kavoussi, L.R. (2011) <i>Urologic Surgery</i> . 2nd ed. Philadelphia: Saunders Elsevier.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	dr. Adhika Restanto Purnomo, Sp.U (K) dr. Fajar Sudarsono, Sp.U (K) dr. Raden Fenditya Agung Nugroho, Sp.U	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 4	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: karsinoma penis, tumor testis, torsio testis, <i>Fournier gangrene</i> , hidrokkel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i> , Karsinoma prostat, Tumor ginjal, pionefrosis dan abses perirenal, rupture uretra, rupture buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih.					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: karsinoma penis, tumor testis, torsio testis, <i>Fournier</i>	Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: karsinoma penis, tumor testis, torsio testis, <i>Fournier</i>	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi pengelolaan perioperatif pada pasien: karsinoma penis, tumor	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ● Belajar mandiri prinsip dasar Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	gangrene, hidrokkel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i>, Karsinoma prostat, Tumor ginjal, pionefrosis dan abses perirenal, ruptur uretra, ruptur buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih.	gangrene, hidrokkel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i>, Karsinoma prostat, Tumor ginjal, pionefrosis dan abses perirenal, ruptur uretra, ruptur buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih.	testis, torsio testis, <i>Fournier gangrene</i>, hidrokkel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i>, Karsinoma prostat, Tumor ginjal, pionefrosis dan abses perirenal, ruptur uretra, ruptur buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	pada pasien: karsinoma penis, tumor testis, torsio testis, <i>Fournier gangrene</i>, hidrokkel, varikokel, <i>Benign Prostat Hyperplasia (BPH)</i>, Karsinoma prostat, Tumor ginjal, pionefrosis dan abses perirenal, ruptur uretra, ruptur buli-buli, trauma ureter, trauma ginjal, batu saluran kemih.		
--	--	--	---	---	--	--

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), drainage Fournier gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), drainage Fournier	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi),	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi,	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif secara mandiri : Nefrostomi, vasektomi, prosedur pada scrotumd an testis (Orchidektomi, orchidopeksi, varicocelektomi, ligase tinggi pada varikokel, hidrokelektomi),	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis	drainage Fournier gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis	ureterolitotomi, pielolitotomi), drainage Fournier gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	Trauma sistem urinarius (nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), drainage Fournier gangrene dsan drainase infiltrate urin, BPH (Prostatektomi terbuka), amputasi penis		
--	---	---	--	--	--	--

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
IV-VII		MK 26	Mata Kuliah Wajib Prodi		3	Bedah Saraf	Bedah Saraf
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh						

	S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Melakukan pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang

	KK2. Melakukan tindakan operatif pada pasien : <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang
	M2	Menjelaskan secara umum tindakan operatif pada pasien: <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Melakukan pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang 2. Melakukan tindakan operatif pada pasien : <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Greenberg, M.S. (2019). <i>Handbook of Neurosurgery</i> . 9th ed. New York: Thieme. 2. Winn, H.R. (ed.) (2023). <i>Youmans and Winn Neurological Surgery</i> . 8th ed. Philadelphia: Elsevier. 3. Quiñones-Hinojosa, A. (ed.) (2022). <i>Schmidek and Sweet: Operative Neurosurgical Techniques</i> . 7th ed. Philadelphia: Elsevier.	
	Pendukung	
	1. Rhoton, A.L. (2018). <i>Rhoton's Cranial Anatomy and Surgical Approaches</i> . New York: Oxford University Press. 2. Goodman, C.S. & Fuller, G.N. (2016). <i>Neurosurgery Fundamentals</i> . New York: Thieme.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	

Team Teaching	dr. Wisnu Baskoro, Sp.BS (K) FINSS, FINPS dr. Muhammad Fakhri Raiyan Pratama, SpBS., M.Ked.Klin dr. Akmal Niam Firdausi Masyhudi, Sp.BS., M.Ked.Klin
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 4

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang					

	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang	Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri prinsip dasar pengelolaan perioperatif pada pasien: Fraktur impresi tengkorak, fraktur basis kranii, cedera kepala ringan, cedera kepala sedang, hematoma epidural, cedera sumsum tulang belakang	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan secara umum tindakan operatif pada pasien : <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer					

Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum tindakan operatif pada pasien : <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum tindakan operatif pada pasien : <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Menjelaskan secara umum tindakan operatif pada pasien : <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri untuk mengetahui Menjelaskan secara umum tindakan operatif pada pasien : <i>Burrhole</i> hematoma epidural, elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
-----------------------	--	--	---	---	------------------------------	------------

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
IV-VII		MK 27	Mata Kuliah Wajib Prodi		3	Bedah Plastik	Bedah Plastik
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh						

	S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Melakukan pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah langit-langit, luka bakar kritis, hipospadia, fraktur maksilofasial

	KK2. Melakukan pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i>	
	CP-MK	
	M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah langit-langit, luka bakar kritis, hipospadia, fraktur maksilofasial
	M2	Melakukan pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i>
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Melakukan pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah langit-langit, luka bakar kritis, hipospadia, fraktur maksilofasial 2. Melakukan pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i>	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Neligan, P. (ed.) (2017). <i>Plastic Surgery</i> . 4th ed. Philadelphia: Elsevier. 2. ASPS – American Society of Plastic Surgeons (2020). <i>Plastic Surgery Essentials for Students</i> . Arlington Heights: ASPS Press. 3. Mathes, S.J. & Nahai, F. (2012). <i>Mathes and Nahai: Plastic Surgery</i> . 2nd ed. New York: Thieme.	
	Pendukung	
	1. Weber, R.A. & May, J.W. (2019). <i>Fundamentals of Plastic Surgery</i> . New York: Thieme. 2. Thorne, C.H., Chung, K.C., Gosain, A.K., Gurtner, G.C. & Spear, S.L. (eds.) (2018). <i>Grabb and Smith's Plastic Surgery</i> . 8th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	

Team Teaching	1. dr. Bayu Suhartadi, Sp.B.P.R.E. 2. dr. Medisa Primasari, Sp.B.P.R.E., M.Ked.Klin
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester I

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah langit-langit, luka bakar kritis, hipospadia, fraktur maksilofasial					
	Mahasiswa mampu: menjelaskan pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah langit-langit, luka bakar	Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah langit-langit, luka bakar kritis, hipospadia,	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah langit-langit, luka bakar	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri prinsip dasar pengelolaan perioperatif pada pasien: keloid, kontraktur, sumbing bibir, celah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	kritis, hipospadia, fraktur maksilofasial	fraktur maksilofasial	kritis, hipospadia, fraktur maksilofasial Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi	langit-langit, luka bakar kritis, hipospadia, fraktur maksilofasial		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Melakukan pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i>					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i>	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i>	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i> Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-)	Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri untuk mengetahui pengelolaan operatif: Labioplasti, fraktur maksilofasial, luka bakar, <i>release</i> kontraktur, <i>pressure sore</i>	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			- Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi			
		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
IV-VII	MK 28	Mata Kuliah Wajib Prodi		3	Orthopedi dan Traumatologi	Orthopedi dan Traumatolo gi
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.					

	S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i>, didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
--	---

	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.				
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i>, Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon KK2 Melakukan pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV), penanganan emergensi fraktur pelvis (Inseri C-Clamp), Kista synovial, Eksisi Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon				
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="564 1161 768 1203">CP-MK</td><td data-bbox="768 1161 2024 1203"></td></tr> <tr> <td data-bbox="564 1203 658 1350">M1</td><td data-bbox="658 1203 2024 1350">Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i>, Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon</td></tr> </table>	CP-MK		M1	Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i> , Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon
CP-MK					
M1	Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i> , Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon				

	M2	Melakukan pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV), penanganan emergensi fraktur pelvis (Inseri C-Clamp), Kista synovial, Eksisi Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i>, Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon 2. Melakukan pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV), penanganan emergensi fraktur pelvis (Inseri C-Clamp), Kista synovial, Eksisi Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Bucholz, R.W., Heckman, J.D. & Court-Brown, C.M. (2017). <i>Rockwood and Green's Fractures in Children</i>. 8th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer. 2. Solomon, L., Warwick, D. & Nayagam, S. (2010). <i>Apley's System of Orthopaedics and Fractures</i>. 9th ed. Boca Raton: CRC Press. 3. Canale, S.T. & Beaty, J.H. (2017). <i>Campbell's Operative Orthopaedics</i>. 14th ed. Philadelphia: Elsevier	
	Pendukung	
	1. Court-Brown, C.M., Heckman, J.D. & McQueen, M.M. (eds.) (2020). <i>Rockwood and Green's Fractures in Adults</i>. 9th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer. 2. Weinstein, S.L. & Flynn, J.M. (eds.) (2019). <i>Lovell and Winter's Pediatric Orthopaedics</i>. 8th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop

	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr. dr. Sholahudin Rhatomy, Sp.OT (K) Hip & Knee 2. dr. Prahesta Adi Wibowo, Sp. OT (K) Spine 3. dr. Hastomo Agung Wibowo, Sp.OT. Subsp.OBS(K) 4. dr. I Dewa Nyoman Suci Anindya, Sp. OT(K) 5. dr. Sudaryanto, Sp.OT	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 3	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Melakukan Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i> , Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon					

	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i>, Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i>, Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i>, Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar Pengelolaan perioperatif pada pasien: Tumor jinak tulang, patah tulang terbuka, fraktur kompresi vertebra, fraktur klavikula, fraktur humerus, fraktur suprakondiler humeri, dislokasi siku akut, dislokasi bahu akut, dislokasi panggul akut, fraktur antebrakii, fraktur olecranon, fraktur <i>Colles</i>, Fraktur Femur, fraktur patella, fraktur pelvis, rupture tendon	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
--	---	--	--	--	-------------------------------------	-------------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Melakukan pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV), penanganan emergensi fraktur pelvis (Inseri C-Clamp), Kista synovial, Eksisi Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV), penanganan emergensi fraktur pelvis (Inseri C-Clamp), Kista synovial, Eksisi	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV), penanganan emergensi fraktur pelvis (Inseri C-	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV), penanganan emergensi fraktur	- Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri untuk mengetahui pengelolaan operatif: Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non operatif - dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan non-operatif <i>Congenital Talipes Equino Varus</i> (CTEV),	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon	Clamp), Kista synovial, Eksisi Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon	pelvis (Inseri C- Clamp), Kista synovial, Eksisi Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	penanganan emergensi fraktur pelvis (Inseri C- Clamp), Kista synovial, Eksisi Tumor jinak tulang, Biopsi Tulang, Reparasi tendon		
--	--	---	---	--	--	--

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
IV-VII		MK 29	Mata Kuliah Wajib Prodi		2	Kegawatdaruratan Bedah I	Kegawatdaruratan Bedah I
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL						
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat						

	S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Melakukan kerja praktek di ruang gawat darurat di IRD RSUP Soeradji Tirtonegoro, untuk kasus bedah umum yang membutuhkan penatalaksanaan emergensi, termasuk melakukan penganganan pada kasus multitrauma.	
	CP-MK	
	M1	Melakukan kerja praktek di ruang gawat darurat di IRD RSUP Soeradji Tirtonegoro, untuk kasus bedah umum yang membutuhkan penatalaksanaan emergensi, termasuk melakukan penganganan pada kasus multitrauma.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Respon imunologik, endokrin dan metabolik pada trauma 2. Dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma. 3. Aspek bedah <i>intensive care</i> (Obstruksi jalan nafas bagian atas, bantuan nafas buatan pada pasien trauma, ventilasi mekanik dan terapi oksigen; Monitoring hemodinamik, resusitasi cairan dan transfusi intrabedah dan pasca bedah) 4. Manajemen luka umum dan prinsip dasar penutupan luka, patofisiologi dan manajemen parut 5. Manajemen luka bakar akut, subakut dan trauma inhalasi 6. Cedera kepala dan emergensi bedah saraf 7. Biomekanik, penyembuhan dan prinsip umum penanganan fraktur, komplikasi fraktur dan penanganannya 8. Biomekanik, patofisiologi dan manajemen trauma vertebra dan cedera corda spinalis, diagnostik and manajemen fraktur vertebra 9. Manajemen perioperative untuk trauma dan kegawatdaruratan bedah	
	Utama	
Pustaka/ Referensi	1. Moore, E.E., Feliciano, D.V. & Mattox, K.L. (eds.) (2020). <i>Trauma</i> . 9th ed. New York: McGraw-Hill Education. 2. American College of Surgeons (ACS) (2018). <i>Advanced Trauma Life Support (ATLS): Student Course Manual</i> . 10th ed. Chicago: American College of Surgeons. 3. Baker, S.K. & Nicolas, M. (2021). <i>Emergency Surgery: Evidence-Based Approaches</i> . 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press.	

	4. Massarweh, N.N. & Sweeney, J.F. (2020). <i>Acute Care Surgery: Principles and Practice</i> . 2nd ed. New York: Springer.	
	Pendukung	
	1. Demetriades, D., Asensio, J.A. & Velmahos, G. (eds.) (2023). <i>Atlas of Surgical Techniques in Trauma</i> . 3rd ed. Philadelphia: Elsevier.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin 3. dr Wisnu Baskoro, SpBS(K), FINSS, FINPS 4. dr. Prahesta Adi Wibowo, Sp.OT (K)Spine 5. dr. Bayu Suhartadi, Sp.BP 6. dr. Taufik Nur Yahya, Sp. BTKV, M.Ked.Klin 7. dr. Raden Fenditya Agung Nugroho, Sp.U	
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 3	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan cara kerja praktek di ruang gawat darurat di IRD RSUP Soeradji Tirtonegoro, untuk kasus bedah umum yang membutuhkan penatalaksanaan emergensi, termasuk melakukan penganganan pada kasus multitrauma					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan cara kerja praktek di ruang gawat darurat di IRD RSUP Soeradji Tirtonegoro, untuk kasus bedah umum yang membutuhkan penatalaksanaan emergensi, termasuk melakukan penganganan pada kasus multitrauma	Mahasiswa mampu Menjelaskan cara kerja praktek di ruang gawat darurat di IRD RSUP Soeradji Tirtonegoro, untuk kasus bedah umum yang membutuhkan penatalaksanaan emergensi, termasuk melakukan penganganan pada kasus multitrauma	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi Menjelaskan cara kerja praktek di ruang gawat darurat di IRD RSUP Soeradji Tirtonegoro, untuk kasus bedah umum yang membutuhkan penatalaksanaan emergensi, termasuk melakukan penganganan pada kasus multitrauma	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) Belajar mandiri prinsip dasar Menjelaskan cara kerja praktek di ruang gawat darurat di IRD RSUP Soeradji Tirtonegoro, untuk kasus bedah umum yang membutuhkan penatalaksanaan emergensi, termasuk melakukan	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	penganganan pada kasus multitrauma		
--	--	--	--	---	--	--

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
IV-VII		MK 30	Mata Kuliah Wajib Prodi	8	Riset dan Hasil Karya Akhir	Riset dan Hasil Karya Akhir
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat					

	S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah KK2. Memahami alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperluka. Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir	
	CP-MK	
	M1	Memahami konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah
	M2	Memahami alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperluka. Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Memahami konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah 2. Memahami alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperluka. Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Hulley, S.B., Cummings, S.R., Browner, W.S., Grady, D. & Newman, T.B. (2013). <i>Designing Clinical Research</i> . 4th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2. Friedman, L.M., Furberg, C.D. & DeMets, D.L. (2010). <i>Fundamentals of Clinical Trials</i> . 4th ed. New York: Springer.	
	Pendukung	
	1. Pocock, S.J. (2013). <i>Clinical Trials: A Practical Approach</i> . Chichester: Wiley. 2. Portney, L.G. & Watkins, M.P. (2020). <i>Foundations of Clinical Research: Applications to Evidence-Based Practice</i> . 4th ed. Philadelphia: F.A. Davis.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	

Team Teaching	1. Dr. dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT.(K) Hip & Knee 2. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB 3. dr. Wachid Faozi Rachmad, SpB-KBD 4. dr. Guntur Surya Alam, Sp.B, Sp.BA, Subsp.D.A.(K), MPH, FICS, FAACT 5. dr. Raden Aryo Nindito, SpB(K)Onk 6. dr. Andrian Bimo Indrasmoro, Sp.B, Subsp.BVE(K)
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 3

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Memahami konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah					

	Mahasiswa mampu: Memahami konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah	Mahasiswa mampu Menjelaskan Memahami konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri konsep dasar penelitian dan penyusunan karya ilmiah	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M2	Memahami alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperlukan. Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir					
	Mahasiswa mampu: Memahami alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperlukan. Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir	Mahasiswa mampu Menjelaskan Memahami alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperlukan. Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperlukan. Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir Bentuk Penilaian:	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar alur ilmiah penyusunan suatu riset, melaksanakannya dan melakukan analisa data yang diperlukan.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			- Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	Memahami proses publikasi ilmiah riset dan karya akhir		
--	--	--	---	--	--	--

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT
PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten
(PPDS-1 BEDAH UMUM)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
VIII		MK 31	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Manajemen Kamar Operasi	Manajemen Kamar Operasi
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat					

	meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami dan mampu mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas.

	KK2. Mampu menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi.	
	CP-MK	
	M1	Memahami dan mampu mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas.
	M2	Mampu menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Memahami dan mampu mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas. 2. Mampu menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. Mehta, Y., Singh, A. & Chaudhary, A. (2013). <i>Operating Room Management</i> . New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers. 2. AORN (Association of periOperative Registered Nurses) (2019). <i>Guidelines for Perioperative Practice</i> . Denver: AORN. 3. Denton, B.T. (2013). <i>Handbook of Healthcare Operations Management: Methods and Applications</i> . New York: Springer.	
	Pendukung	
	1. Harders, M., McLeod, M. & Rivera, L. (2016). <i>Surgical Quality and Operating Room Efficiency: Practical Approaches</i> . Switzerland: Springer. 2. Gawande, A. (2011). <i>The Checklist Manifesto: How to Get Things Right</i> . New York: Picador.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD
	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	

Team Teaching	dr. Wisnu Baskoro, Sp.BS (K) FINSS, FINPS
Mata Kuliah Prasyarat	Telah mengambil mata kuliah tahap sebelumnya di Semester 7

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	○ Kuliah & Diskusi ○ Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Memahami dan mampu mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas.					

	Mahasiswa mampu: Memahami dan mampu mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas.	Mahasiswa mampu Menjelaskan Memahami dan mampu mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri mengatur alur kerja ruang operasi, mulai dari persiapan dan penjadwalan, hingga pengaturan staf yang bertugas.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M2	Mampu menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi.					
	Mahasiswa mampu: menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi.	Mahasiswa mampu Menjelaskan penanganan masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan penanganan masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi. Bentuk Penilaian:	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri prinsip dasar penanganan masalah-masalah yang mungkin	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			- Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	terjadi selama proses kegiatan di kamar operasi.		
--	--	--	---	--	--	--

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA
(RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
VIII	MK 32	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Manajemen Kegawatdaruratan Bedah		Manajemen n Kegawatd aruratan Bedah
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi		
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan					

	diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta

	informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.	
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami mengatur alur alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat KK2. Memahami pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakitnya KK3. Memahami masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat KK4. Mampu menjadi kapten tim pada kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya.	
	CP-MK	
	M1	Mampu mengatur alur alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat
	M2	Mampu pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakitnya
	M3	Mampu menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat
	M4	Mampu menjadi kapten tim pada kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	

Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan alur kerja di ruang gawat darurat 2. Menjelaskan pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakit 3. Menjelaskan masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat 4. Menjadi kapten tim pada kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. American College of Surgeons (2025) ATLS: Advanced Trauma Life Support, 11th edn. American College of Surgeons. 2. English, W. & Pearce, P. (eds.) (2025) Hamilton Bailey's Emergency Surgery, 14th edn. Taylor & Francis (CRC Press)	
	Pendukung	
Media Pembelajaran	1. Kluger, Y., Bilotta, F. & Sartelli, M. (2019) Emergency Surgery. Cham: Springer. 2. Feliciano, D.V., Mattox, K.L. & Moore, E.E. (2017) Trauma. 8th edn. New York: McGraw-Hill. 3. Wyatt, J., Illingworth, R., Graham, C., Hogg, K. & Robertson, C. (2020) Oxford Handbook of Emergency Medicine. 5th edn. Oxford: Oxford University Press. 4. Stone, C.K. & Humphries, R.L. (2017) Current Diagnosis and Treatment: Emergency Medicine. 8th edn. New York: McGraw-Hill. 5. Brunicardi, F.C. et al. (2019) Schwartz's Principles of Surgery. 11th edn. New York: McGraw-Hill.	
	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	Lulus semester VII	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat	5) Mahasiswa mampu memahami secara umum alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait alur kerja di ruang gawat darurat, mulai dari sistem triage dan pengaturan staff yang bertugas di ruang gawat darurat Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-)	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tujuan dan manfaat pembelajaran filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

			- Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program Studi			
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Ref erensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjeleskan pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakit pasien					

Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakitnya	4) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakitnya	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pengaturan prioritas pasien sesuai dengan derajat sakitnya Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk mengetahui aplikasi pembelajaran filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M3	Menjelaskan masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat					
Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat	4) Mahasiswa mampu Menjelaskan secara umum masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses kegiatan di ruang gawat darurat	○ Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) ○ Belajar mandiri untuk perkembangan filsafat ilmu	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M4	Mampu menjadi kapten tim pada kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya.					

Pertemuan ke-2	Mahasiswa mampu: Menjadi kapten tim pada kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya.	3) Mahasiswa mampu menjadi kapten tim pada kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya.	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait kasus multitrauma yang memerlukan koordinasi dengan KSM lainnya. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif dan psikomotor sesuai standar kompetensi program Studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui pengaruh filsafat ilmu terhadap kehidupan manusia	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
	Ujian Mata Kuliah					

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
VIII	MK 33	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Manajemen Bedah Multidisiplin		Manajemen Bedah Multidisiplin
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat					

	meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1 Manajemen pada kasus bedah yang mutidisiplin, yang berkaitan dengan keahlian bedah lainnya KK2 Menangani masalah-masalah bedah multidisiplin dan bekerja sama dengan sejawat bedah lainnya dalam penanganan pasien.	
	CP-MK	
	M1	Memahami dan mampu melakukan manajemen pada kasus bedah yang mutidisiplin, yang berkaitan dengan keahlian bedah lainnya
	M2	Mampu menangani masalah-masalah bedah multidisiplin dan bekerja sama dengan sejawat bedah lainnya dalam penanganan pasien.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan manajemen pada kasus bedah yang mutidisiplin, yang berkaitan dengan keahlian bedah lainnya 2. Menjelaskan masalah-masalah bedah multidisiplin dan bekerja sama dengan sejawat bedah lainnya dalam penanganan pasien.	
	Utama	
	1. American College of Surgeons (2025) ATLS: Advanced Trauma Life Support, 11th edn. American College of Surgeons. 2. English, W. & Pearce, P. (eds.) (2025) Hamilton Bailey's Emergency Surgery, 14th edn. Taylor & Francis (CRC Press)	
	Pendukung	
Pustaka/ Referensi	1. Fried, G.M., Barkun, J.S. & Feldman, L.S. (eds.) 2006, The SAGES Manual of Surgical Perioperative Care, Springer, New York. 2. Obonna, G.C. & Coughlin, P.A. (eds.) 2018, Essential Practice of Surgery: A Multidisciplinary Approach, CRC Press, Boca Raton. 3. West, M.A. & Lyubovnikova, J. 2016, Teamwork in Healthcare: Promoting Effective Multidisciplinary Teamwork, Springer, Cham. 4. Stavrakis, A.I. & Patterson, R.H. (eds.) 2019, Quality and Safety in Surgical Practice: A Multidisciplinary Approach, Oxford University Press, Oxford. 5. Shabanzadeh, D.M. (ed.) 2020, Surgical Patient Care: Improving Safety, Quality, and Value, Springer, Cham.	

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	Lulus semester VII	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M1	Menjelaskan manajemen pada kasus bedah yang mutildisiplin, yang berkaitan dengan keahlian bedah lainnya					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum manajemen pada kasus bedah yang mutildisiplin, yang berkaitan dengan keahlian bedah lainnya	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum manajemen pada kasus bedah yang mutildisiplin, yang berkaitan dengan keahlian bedah lainnya	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen pada kasus bedah yang mutildisiplin, yang berkaitan dengan keahlian bedah lainnya Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri pengertian dan kegunaan statistik di bidang kedokteran, data dan jenis data, statistika deskriptif	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M2	Menjelaskan masalah-masalah bedah multidisiplin dan bekerja sama dengan sejawat bedah lainnya dalam penanganan pasien.					

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
VIII	MK 34	Mata Kuliah Wajib Prodi		Acute Care Surgery		Acute Care Surgery
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh					

	S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Manajemen pada kasus bedah gawat darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat KK2. Menangani masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan.

	CP-MK	
	M1	Memahami dan mampu melakukan manajemen pada kasus bedah gawat darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat
	M2	Mampu menangani masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan manajemen pada kasus bedah gawat darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat 2. Menjelaskan masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. American College of Surgeons (2025) ATLS: Advanced Trauma Life Support, 11th edn. American College of Surgeons 2. English, W. & Pearce, P. (eds.) (2025) Hamilton Bailey's Emergency Surgery, 14th edn. Taylor & Francis (CRC Press)	
	Pendukung	
	1. Britt, L.D., Trunkey, D.D. & Feliciano, D.V. (eds.) 2007. Acute Care Surgery: Principles and Practice. Springer, New York. 2. Coccolini, F. & Catena, F. (eds.) 2023. Textbook of Emergency General Surgery: Traumatic and Non-traumatic Surgical Emergencies. Springer, Cham. 3. Chiara, O. (ed.) 2022. Trauma Centers and Acute Care Surgery: A Novel Organizational and Cultural Model. Springer, Cham. 4. Parks, N.A. & Khwaja, K.A. (eds.) 2020. Acute Care Surgery: A Guide for General Surgeons. Springer, Cham. 5. Tinkoff, G., Rhodes, M. & Hatch, Q. (eds.) 2022. Acute Care Surgery and Trauma: Evidence-Based Practice. CRC Press, Boca Raton.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Word	LCD

	Microsoft Power Point	Laptop
	ZOOM Meeting	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	Lulus semester VII	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan manajemen pada kasus bedah gawat darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen pada kasus bedah gawat darurat, mulai dari manajemen	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum dan spesifik manajemen pada kasus bedah gawat	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen pada kasus bedah	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat	darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat	gawat darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	manajemen pada kasus bedah gawat darurat, mulai dari manajemen preoperatif, resusitasi, dan tindakan pembedahan gawat darurat		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum dan spesifik masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait dengan masalah-masalah bedah gawat darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui terkait dengan masalah-masalah bedah gawat	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		prioritas kegawatan	Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	darurat dan manajemen pasien sesuai prioritas kegawatan		
Ujian Mata Kuliah						

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
VIII		MK 35	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Manajemen Perioperatif	Manajemen Perioperatif
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
		Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim					

	S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memahami dan mampu melakukan manajemen perioperative pada pasien KK2. Mampu menangani masalah-masalah perioperative yang muncul pada pasien, dan mampu mempersiapkan

	pasien dengan baik sebelum tindakan operatif	
	CP-MK	
	M1	Mampu melakukan manajemen perioperative pada pasien
	M2	Mampu menangani masalah-masalah perioperative yang muncul pada pasien, dan mampu mempersiapkan pasien dengan baik sebelum tindakan operatif
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1) Menjelaskan manajemen perioperative pada pasien 2) Menjelaskan masalah-masalah perioperative yang muncul pada pasien, dan mampu mempersiapkan pasien dengan baik sebelum tindakan operatif	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. American College of Surgeons (2025) ATLS: Advanced Trauma Life Support, 11th edn. American College of Surgeons. 2. English, W. & Pearce, P. (eds.) (2025) Hamilton Bailey's Emergency Surgery, 14th edn. Taylor & Francis (CRC Press)	
	Pendukung	
	1. Phillips, N. & Hornacky, A. (2017) Berry & Kohn's Operating Room Technique. 13th edn. St. Louis: Elsevier. 2. Rothrock, J.C. (2018) Alexander's Care of the Patient in Surgery. 16th edn. St. Louis: Elsevier. 3. Cooper, J.B., Gawande, A. & Miller, R.D. (2011) <i>Perioperative Medicine: Managing for Outcome</i> . 2nd edn. Cambridge: Cambridge University Press. 4. AORN (2023) Guidelines for Perioperative Practice. Denver: Association of periOperative Registered Nurses. 5. Fried, G.M. & Fuchs, K.H. (eds.) (2016) The SAGES Manual of Perioperative Care in Minimally Invasive Surgery. Cham: Springer.	
	Perangkat Lunak	Perangkat Keras

Media Pembelajaran	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	Lulus semester VII	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M1	Menjelaskan manajemen perioperative pada pasien					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan manajemen perioperative pada pasien	Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum dan spesifik manajemen perioperative pada pasien	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait manajemen perioperative pada pasien Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri manajemen perioperative pada pasien	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar

M2	Menjelaskan masalah-masalah perioperative yang muncul pada pasien, dan mampu mempersiapkan pasien dengan baik sebelum tindakan operatif					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum masalah-masalah perioperative yang muncul pada pasien, dan mampu mempersiapkan pasien dengan baik sebelum tindakan operatif	1) Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum dan spesifik masalah-masalah perioperative yang muncul pada pasien, dan mampu mempersiapkan pasien dengan baik sebelum tindakan operatif	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi masalah-masalah perioperative yang muncul pada pasien, dan mampu mempersiapkan pasien dengan baik sebelum tindakan operatif Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui sien, dan mampu mempersiapkan pasien dengan baik sebelum tindakan operatif	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Ujian Mata Kuliah						

	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah	Modul
VIII	MK 36	Mata Kuliah Wajib Prodi	4	Bedah Terintegrasi III	Bedah Terintegrasi III
OTORIS ASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester	Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B	Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat				

	meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.
	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Memberikan pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru

	KK2. Memahami gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah.	
	CP-MK	
	M1	Mampu memberikan pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru
	M2	Mampu memahami gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	10. Menjelaskan terkait dengan pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru 11. Menjelaskan gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah.	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	9. American College of Surgeons (2025) ATLS: Advanced Trauma Life Support, 11th edn. American College of Surgeons. 10. English, W. & Pearce, P. (eds.) (2025) Hamilton Bailey's Emergency Surgery, 14th edn. Taylor & Francis (CRC Press)	
	Pendukung	
	1. Brunnicardi, F.C., Andersen, D.K., Billiar, T.R., Dunn, D.L., Kao, L.S., Hunter, J.G. & Matthews, J.B. (2019). Schwartz's Principles of Surgery. 11th ed. New York: McGraw-Hill Education. 2. Cameron, J.L. & Cameron, A.M. (2019). Current Surgical Therapy. 13th ed. Philadelphia: Elsevier. 3. Zinner, M.J., Ashley, S.W. & Hines, O.J. (2019). Maingot's Abdominal Operations. 13th ed. New York: McGraw-Hill Education. 4. Mulholland, M.W., Lillemoe, K.D., Doherty, G.M., Upchurch, G.R. & Alam, H.B. (2016). Greenfield's Surgery: Scientific Principles and Practice. 6th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer	

	5. Nespoli, A. & Masci, E. (2018). Manual of General Surgery. Cham: Springer.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin 3. RS Jejaring	
Mata Kuliah Prasyarat	Lulus semester VII	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

M1	Menjelaskan terkait dengan pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum terkait dengan pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum terkait dengan pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui terkait dengan pelayanan bedah umum pada semua kasus bedah umum secara mandiri sesuai prosedur baku yang berlaku di fasilitas RS jejaring yang ditunjuk sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar

M2	Menjelaskan gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah.					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum terkait dengan gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah.	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum terkait dengan gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah.	2) Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait dengan gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah. Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	- o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) - o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang gambaran dasar entrepreneurship dalam hal manajemen pasien bedah.	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
Ujian Mata Kuliah						

		PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM SAKIT PENYELENGGARA PENDIDIKAN UTAMA (RSPPU), di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten (PPDS-1 BEDAH UMUM)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
SEMESTER	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Mata Kuliah		Modul
VIII	MK 37	Mata Kuliah Wajib Prodi	2	Bedah Komprehensif		Bedah Komprehensif
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Semester		Koordinator Prodi	
	Tim Kurikulum		dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B		Dr. dr. Dhyas Munandar Arya Sasmita, SpB, MMR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S2. Menjadi warga negara yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman dalam bermasyarakat, berbangsa dab bernegara. S4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. S5. Menerapkan <i>Good Clinical Care</i> , didalamnya termasuk kemampuan dan pengetahuan tentang : Penegakan diagnosis secara akurat, Melakukan analisa klinis (<i>clinical reasoning</i>) , Dokumentasi rekam medis yang baik, Manajemen waktu yang baik, Keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) , Pengendalian infeksi (<i>infection control</i>) S6. Terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam rangka memberikan standar pelayanan medis yang baik S7. Melaksanakan praktek kedokteran yang profesional, sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan teman sejawat S8. Memahami struktur dan sistim kesehatan yang berlaku baik di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat					

	meningkatkan kualitas pelayanan secara menyeluruh S9. Mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta mampu mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan tim S10. Mampu bekerja sama dan berkontribusi dalam tim dengan teman sejawat baik dalam disiplin ilmu yang sama maupun dengan disiplin ilmu lain dalam berbagai situasi klinis
	PENGETAHUAN P1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Ilmu Dasar Bedah Umum sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P2. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang dari Trauma sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum. P3. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang Kegawatdaruratan Bedah sesuai Standar Nasional Kompetensi Dokter Spesialis Bedah Umum.
	KETERAMPILAN UMUM KU1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional. KU2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif. KU3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media. KU4. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesi. KU5. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesi sesuai dengan kode etik profesi. KU6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi.

	KETERAMPILAN KHUSUS KK1. Manajemen kasus bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien KK2. Melakukan tatalaksana secara holistik pada kasus bedah umum dan menyelesaikan ujian lokal	
	CP-MK	
	M1	Memahami dan mampu melakukan manajemen kasus bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien
	M2	Mampu melakukan tatalaksana secara holistik pada kasus bedah umum dan menyelesaikan ujian lokal
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi problem based-learning, dengan metode diskusi kuliah, belajar keterampilan klinik di lapangan (pelayanan) dan belajar mandiri.	
Bahan Kajian/Pokok Bahasan	1. Menjelaskan terkait dengan manajemen kasus bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien 2. Menjelaskan tatalaksana secara holistik pada kasus bedah umum dan menyelesaikan ujian lokal	
Pustaka/ Referensi	Utama	
	1. American College of Surgeons (2025) ATLS: Advanced Trauma Life Support, 11th edn. American College of Surgeons. 2. English, W. & Pearce, P. (eds.) (2025) Hamilton Bailey's Emergency Surgery, 14th edn. Taylor & Francis (CRC Press)	
	Pendukung	
	1. Brunicardi, F.C., Andersen, D.K., Billiar, T.R., Dunn, D.L., Hunter, J.G. & Matthews, J.B. (eds.) 2019, Schwartz's Principles of Surgery, 11th edn, McGraw-Hill Education, New York. 2. Townsend, C.M., Beauchamp, R.D., Evers, B.M. & Mattox, K.L. (eds.) 2022, Sabiston Textbook of Surgery: The Biological Basis of Modern Surgical Practice, 21st edn, Elsevier, Philadelphia. 3. Williams, N.S., O'Connell, P.R. & McCaskie, A.W. (eds.) 2022, Bailey & Love's Short Practice of Surgery, 28th edn, CRC Press, Boca Raton. 4. Cameron, J.L. & Cameron, A.M. (eds.) 2023, Current Surgical Therapy, 14th edn, Elsevier, Philadelphia. 5. Morris, P.J. & Wood, W.C. (eds.) 2016, Oxford Textbook of Surgery, 2nd edn, Oxford University Press, Oxford.	
	Perangkat Lunak	Perangkat Keras

Media Pembelajaran	<i>Microsoft Word</i>	LCD
	<i>Microsoft Power Point</i>	Laptop
	<i>ZOOM Meeting</i>	
Team Teaching	1. Dr.dr. Dhyas Munandar Arya Samita, Sp.B., MMR 2. dr. Aisyah Dewi Setyaningrum, Sp.B., M.Ked.Klin	
Mata Kuliah Prasyarat	Lulus semester VII	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M1	Kontrak Perkuliahan					
Pertemuan ke-1	Kontrak Perkuliahan Mahasiswa mampu: Memahami dengan baik tentang kontrak perkuliahan, proses pembelajaran dan perannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Adanya kesepakatan bersama segala hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus dipenuhi dalam kegiatan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan uraian dan penguasaan materi	- o Kuliah & Diskusi - o Belajar mandiri untuk konstruksi pengetahuan tentang CP mata kuliah dan cara pencapaiannya	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM
M1	Menjelaskan terkait dengan manajemen kasus bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien					
	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum terkait dengan manajemen kasus	1) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum	Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait dengan	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit)	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

	bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien	terkait dengan manajemen kasus bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien	manajemen kasus bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	o Belajar mandiri untuk mengetahui manajemen kasus bedah dasar mulai dari diagnosis hingga tatalakasana definitif pada pasien		
Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka/Referensi]	Bobot Penilaian & Dosen Pengajar
M2	Menjelaskan tatalaksana secara holistik pada kasus bedah umum dan menyelesaikan ujian lokal					
Pertemuan ke-1	Mahasiswa mampu: Menjelaskan secara umum terkait tatalaksana secara holistik pada kasus bedah umum dan menyelesaikan ujian lokal	2) Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum tatalaksana secara holistik pada kasus bedah umum dan menyelesaikan	3) Kriteria Penilaian: Ketepatan uraian dan penguasaan materi terkait tatalaksana secara holistik pada kasus bedah umum	o Galeri, Pemaparan di kelas kecil dan diskusi (2x50 menit) o Belajar mandiri untuk mengetahui tentang tatalaksana secara holistik pada kasus	Sesuai Pustaka/Referensi RPS	TIM

		ujian lokal	dan menyelesaikan ujian lokal Bentuk Penilaian: - Kuantitatif: (-) - Kualitatif: Memenuhi kompetensi kognitif sesuai standar kompetensi program studi	bedah umum dan menyelesaikan ujian lokal		
Ujian Mata Kuliah						